

ALB-
H9104
A64-
Vol. 3
415
1961

Api Kartini



penerbit:
 jajasan melati
 matraman raya 51 djakarta
 terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi:

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
 jani pradono

penanggungjawab:

maasje siwi

pembantu:

s.k. trimurti, rukiah kertapati, su-
 giarti siswadi, mr. tress sunito, su-
 lami, rukmi b. resobowo, siti sura'ih,
 sulis yowarni, sutarni, sudjinah, su-
 tim

illustrator:

w. nirahuwa
 alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
 tlp.: djtn. 7a3

alamat administrasi:

kramat V/7 djakarta

tlp.: no. 4430 — kotakpos 2522

uang langganan:

setahun Rp. 45,—

enam bulan " 25,—

tiga bulan " 13,—

etjeran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa saja yang menaruh
 minat. karangan harus ditik diatas
 kertas yang tidak timbal-balik, ka-
 rangannya yang tidak dimuat dapat dikir-
 im kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarif iklan:

1 baris Rp. 600,—

1/2 baris " 400,—

1/3 baris " 250,—

1/4 baris " 150,—

kontrak:

6 X misal, rabat 10%.

No. 4—5 Th. III

APRIL—MEI 1961

I S 7

	Hal.
Konser Kartini di Ibukota	1
Klassor sangat memudahkan Njonja	2
Hari Pendidikan Nasional	3
Kerang, Warna & Fantasi	4
Burangrang	5
Bu Guru punya tierita	6
Si Up't	7
Taufan	8
Mawar Merah ditereng Merapi	9
Implan mendjadi kenjataan	10
Kartini diantara Pendekar2 Wanita	12
Pertjikan Api Kartini	13
Mendidik Anak berwatak djudjur	14
Kesehatan	14
Arena Remadja	15
Mak Ompreng	15
Wanita Pekeraja	16
Bila Tari & Njanji Memadu Hati	18
Rok Anak	20
M o d e	21
Panen bagi semua	22
Masak-masakan	24
Chasiat Nanas	24
Berapa Njonja harus bajar	25
Sehat & Lemas	26
Kumandang Bandung	28
No' Donne	30
Laos Tetangga Kita	31
Monogram	32
Hiasan Dinding	32
Membuat sendiri Kap Lampu	34
Taman Pendidikan Anak2	35
5 Djuta anak2 Indonesia diknatirkan akan mati	36

Keterangan Gambar Kulit:

Tarian Bali yang dilakukan oleh Misi
 Kesenian RRT. (Foto : Atom).

KONSER KARTINI

DI IBU KOTA

21 April 1961 — Peringatan ulang-tahun hari lahirnya Kartini yang ke-82. Seperti setiap tahun masyarakat Indonesia mengadakan peringatan2 — di sekolah2, dirajakan oleh murid2 khusus wanita2 — di-gedung2 pertemuan organisasi2 wanita menelenggarakan pertemuan2 wanita — di-kampung2, di-desa2, dilapangan pekerjaan lainnya dan tidak ketinggalan pula di-negeri2 dimana terdapat perwakilan R.I. seperti Kairo, Roma, Moskow, New York dll.

Pada 23 April 1961 dalam rangka peringatan tsb. Orkes Simfoni Radio Republik Indonesia Djakarta menambur *menyelenggarakan* Konser Kartini dengan dirigen kehormatan Dr. Wheeler Beckett bertempat di gedung olahraga. Konser Kartini tsb. diadakan dua malam berturut2.

Adapun lagu2 yang disajikan pada 23 April 1961 ialah:

1. Overture "Bunga Tandjung" Ibu Sud, Gubahan RAJ Sudjamin.

2. Overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" berdasarkan lagu2 Kartini..... Sudharnoto.

3. Konser Piano No. 3 dalam C minor L. Beethoven.
bagian2: — allegro con brio
— largo
— rondo, allegro, presto.

Solis = Irawati Soediarso Margunkusumo.
Setelah istirahat diteruskan dengan:

4. Dua tarian Spanjo dari "La vida breve" Manuel de Falla.

5. Padamu Indonesia (Dedication to Indonesia) bagian II
Wheeler Beckett Rose Pandanwangi Mezzo soprano.

6. Babak I dari Opereta "Hamzah dan Greta" E. Humperdinck (Hänsel und Gretel).

terdiri dari 3 bagian dengan Wien Hadisubroto (mezzo soprano) sebagai Hamzah
Sylvia Then (sopran) sebagai Greta
Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu

7. Overture "Hamzah dan Greta" E. Humperdinck.

Dalam overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" terasalah keagungan jiwa Kartini. Disamping konser yang sukses itu dapatlah kami kemukakan sesuatu yang baru ialah dipentaskannya Babak I dari operette "Hamzah dan Greta" karya Engelberg Humperdinck dalam adaptasi Indonesia. Adapun pelaku2 utamanya ialah:

Wien Hadisubroto (mezzo sopran) sebagai Hamzah

Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu.

Opereta ini mendongengkan penghidupan suatu keluarga yang hidup miskin mempunyai dua anak bernama Hamzah dan Greta. Dalam konser ini sekedar diperdengarkan Babak pertama yang terdiri dari 3 bagian.

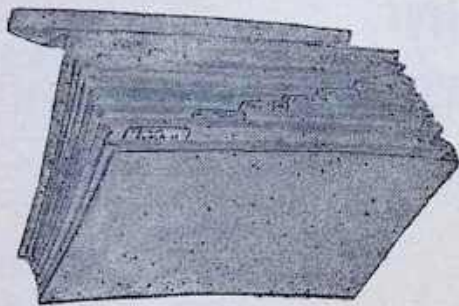
Pementasan pertama adaptasi opera asing itu diselenggarakan pada 3 dan 4 Juni dengan lengkap adalah merupakan puncak dari kegiatan RRI dalam usahanya membentuk sebuah orkes Simfoni terdiri dari 75 orang pemain, sebagai dasar untuk memberi kemungkinan2 lebih lanjut bagi perkembangan seni musik nasional dan internasional.

Seluruh pelaku2 dalam Opera2 yang berjudul Hamzah dan Greta adalah seniman/seniwan2 amatir yang terdiri atas pemuda/pemudi, pelajar/mahasiswa, pegawai negeri bahkan ibu2 rumah tangga.

Ini adalah suatu permulaan yang baik yang perlu dikembangkan lebih lanjut.



Orkes Simfoni RRI Djakarta pada Malam Konser Kartini di gedung Olahraga Djakarta.
(Foto : Deppen)



Map Klissor.

ADALAH sangat memusingkan apabila Njonja mesti tjari2 dari sekian tumpukan surat2 berharga jang Njonja taruh menjadi satu didalam map, tas atau kalgeng biskuit dilemari pakaian Njonja, surat lahir atau kartu rumahsakit anak Njonja, atau surat pajak andjing Njonja dari tahun jang lalu, dst.

Sering2 surat2 jang ditjari itu tidak ketemu atau Njonja lupa taruh dilain tempat dengan akibat sangat menjusahkan Njonja dan banjak memakan waktu untuk mentjarinja. Njonja sebagai pengemudi rumah-tangga dan banjak djuga diantara Njonja jang merangkap bekerdja dijawatan2 pemerintah atau swasta selalu sibuk, pikiran bertjabang2 mengurus segala soal2 rumah-tangga, soal anak2, soal pekerjaan dikantor, dst. sehingga Njonja mudah terkena gangguan2 urat-sjaraf, misalinja mudah menjadi pelupa, menjadi nervous, dsb.

Karena mau mentjari gampangnja sadja banjak djuga diantara Njonja misalinja jang menggrantungkan surat2 kwitansi berharga seperti sewa rumah, sewa air, sewa listrik, dst. dengan djepitan dipaku disandu, belakang lemari. Surat2 kwitansi itu sering berdjatuh dilantai dan tersapu oleh pembantu Njonja jang tak tahumenahu. Atau dengan tak setahu Njonja anak2 mengambili surat2 kwitansi itu dengan maksud untuk melihati2 atau buat main2 dan lupa mengembalikannya. Akibatnja hilang. Sewaktu diperlukan karena misalinja ada perantaraan dari Djawatan ini atau itu surat2 itu tidak Njonja dapat sehingga sangat menjusahkan Njonja.

Hal2 jang demikian itu bisa dihindarkan apabila Njonja sedikit menaruh perhatian pada tjara2 menjimpan surat2 Njonja jang berharga itu.

Misalinja Njonja bisa menjadikan map2 klissor untuk surat2 berharga jang harus disimpan untuk selamanya. Seperti untuk surat2 akta kelahiran dari keluarga Njonja, untuk surat kawin, untuk idjazah2 Njonja, untuk surat2 keputusan atau beslit Njonja sebagai pegawai, untuk surat izin perumahan, dst.

Map2 klissor ini bisa dibeli ditoko sebanjak menurut kebutuhan Njonja.

Untuk kwitansi sewa rumah, sewa air, sewa listrik dan gas, surat2 penetapan pajak pendapatan dan rumah-tangga, surat pajak andjing, surat pajak tanah dan djuga tanda2 keanggotaan perkumpulan2 olahraga, kebudayaan, sosial, kematian dsb. atau kartu2 ru-

KLASSOR

SANGAT MEMUDAHKAN NJONJA

mah sakit bisalah disediakan kotak klissor jang Njonja bisa bikin sendiri. Tidak banjak beanjara!

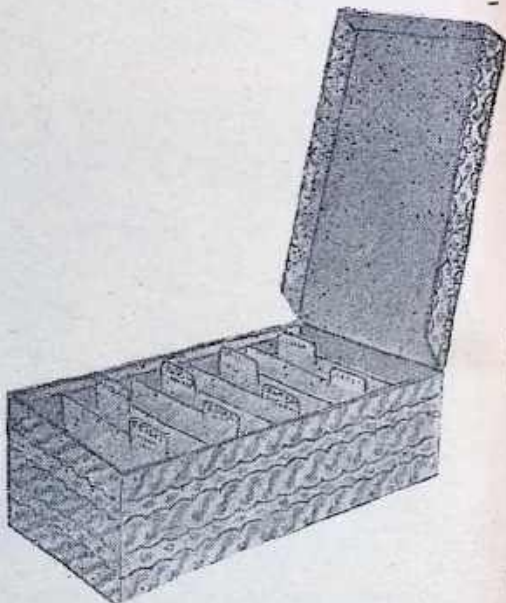
Ambillah kotak atau doos karton bekas tempat sepatu Njonja. Supaja kelihatan menarik bagian luar dari kotak karton itu Njonja lapis dengan kain kembang menurut selera Njonja. Bagian dalam Njonja lapi dengan plastik jang ditempelkan dengan perekat. Ruangan kotak Njonja bagi dalam ruangan2 kecil djumlahnja menurut kebutuhan dengan dinding2 karton. Satu udjung dari tiap dinding karton pemisah itu Njonja pasang plakak busi nama djenis surat2 jang disimpan didalam ruangan2 kecil itu.

Surat2 kwitansi jang datangnya teratur pada waktu2 tertentu seperti sewa rumah, listrik, air dan gas, dst. lebih baik setiap tahun Njonja djadikan satu berkas dan 5 tahun sekali berkas2 itu sebaliknja Njonja pin-dahkan kekotak2 jang khusus untuk itu.

Dengan demikian kotak klissor Njonja tidak menjadi penuh dan Njonja bisa mulai lagi dengan mengisi setiap bulannja.

Dengan tjara jang rasional begini Njonja banjak dibantu tidak membuang banjak tenaga dan waktu dan kesusahan2 jang tidak usah terjadi bisa dihindarkan!

Kotak Klissor.



2 MEI oleh pihak yang berwajib telah ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional. Mengenangkan hari ini teringatlah kita dimasa yang silam dizaman pendudukan dimana Rakyat Indonesia sebagian besar masih berada dalam kegelapan. Waktu itu 97% Rakyat Indonesia masih buta huruf. Tenaga2 ahli Indonesia masih bisa dihitung dengan jari. Membandingkan masa dulu dengan masa sekarang bukan berarti bahwa kita sekarang sudah mentja-pai segala2nja. Kini buta huruf masih belum terberantas semuanya. Kita 40% Rakyat Indonesia masih harus di-PBIH-kan. Tenaga2 ahli di segala lapangan masih jauh dari pada mentjukupi Pendidikan kedjuruhan, baik yang bersifat tinggi, menengah maupun rendah masih perlu diintensifikasi. Apalagi diingat adanya Rencana Pembangunan Nasional Tahapan Pertama yang banyak memerlukan tenaga2 ahli dari berbagai tingkat itu.



Berlomba2 menuntut pendidikan kedjuruhan antara murid wanita dan pria sebagai Pembantu Ahli Rontgen. (Foto: Mampang)

HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Prinsip koedukasi dijalankan dengan konsekwen. Anak pria dan wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk maju didalam segala bidang pendidikan kedjuruhan. Malah menurut berita "Antara" dijumlah prosentase para examinandi wanita yang lulus lebih banyak dibanding dengan para examinandi pria di Universitas GAMFA dalam tahun kuliah 1960-61 ini. Misalnya pada jurusan Ekonomi, Agraria, Sosiologi, Perusahaan dan Kenegaraan. Propaduse: dari 488 pria lulus 292, dan dari 70 wanita lulus 48. B.I. Persiapan dari 233 pria lulus 168, dari 35 wanita lulus 28. B. II Lantikap dari 184 pria lulus 165, dan dari 14 wanita lulus

10. Doktorat dari 7 pria lulus 33 dan dari 2 wanita lulus 100%. Hal ini menunjukkan bahwa murid wanita juga ada potensi untuk maju.

Tentang pendidikan dasar di SR masih banyak yang harus dikejar. Gedung2 sekolah SR masih perlu didirikan sebanjak2nja sehingga semua anak yang sudah tjukup umur bisa ditampung, tidak seperti halnya sekarang ini dimana masih banyak anak2 yang sudah tjukup umur terpaksa menunggu 2 a 3 tahun lagi untuk mendapatkan tempat dibangku SR. Lagipula dengan adanya rencana wadjudjbejadar sudah tentu merupakan suatu urgensi untuk

mengedjar ketinggalan dalam pendidikan dasar SR ini baik mengenai materiil, maupun tenaga-pengadjar. Kini masih banyak lulusan2 SGBSGA yang masih menganggur atau terpaksa memutar haluan merobah lapangan penghidupanja karena tidak diangkat oleh pemerintah disebabkan kekurangan gedung2 SR itu. Hal ini tidak boleh berlarut2 sampai lama.

Pendidik Agung Mahaputera Ki Hadjar Dewantara tidak bisa kita lupakan djasa2nja dalam lapangan pendidikan nasional kita, djustru pada Hari Pendidikan Nasional ini, "Pantja-Darma"-nja yang dijadikan sendi pendidikan Tama2 Siswa yang beliau dirikan itu sedikit banyaknya merupakan sanggahan terhadap sistem pendidikan kolonial diwaktu itu yang menitik beratkan kepada pendidikan intelektualisme dan yang mengingkari nasionalisme.

Kemudian garisbaru dari Presiden Sukarno yang melandjangi habis2an "textbook-thinking" dan "hollands denken" dalam sementara universitas kita telah meletakkan dasar2 bagi pendidikan anak2 kita dimasa dekat ini. Penjadjan dan research ilmu yang bersifat "pragmatis" berguna bagi umatmanusia dan pembangunan masyarakat. Ilmu yang tidak bersifat ber-tele2 yang bersumber pada filsafat2 yang ber-tele2, yang bersifat kongkrit berdasarkan kepada realitet. Inilah yang dibutuhkan sekarang ini! (Henny).

Djuga masyarakat daerah Nusantara tak ketinggalan di-PBIH-kan,

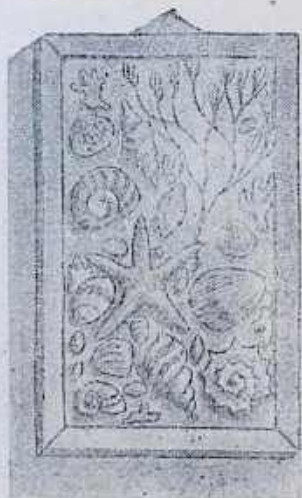
(photo: Deppen)



KERANG,

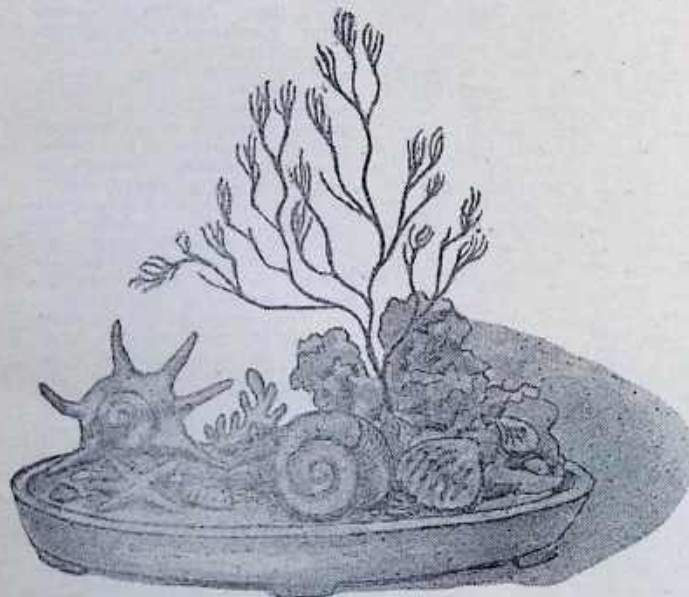
KALAU kebetulan rumah kita tak jauh dari tepi pantai, atau mungkin dihari senggang kita sempat menghirup hawa segar, angin sepoi, sedang mata lepas memandang tiada batas sepulangnya kerang2 yang berkebaran ditepi pantai kita bawa "untuk kenangan". Indah dan gandrang pula kerang2 aneka bentuk dan warna. Marilah kita gunakan fantasi dan sedikit karton, lilin, vernis atau tjat dan kita tjoba hasilnya. Per-tama2 kita buat sebuah koleksi kerang dalam berbagai bentuk. Sudah kita bersihkan ber-matjam-matjam kerang tadi kita vernis serta kita keringkan. Kita ambij selembar karton berwarna dan kita beri lilin. Kemudian kerang yang sudah kita vernis tersebut kita letakkan setjara selaras diatas karton itu, biasa ditempelkan dengan perekat yang kuat, ataupun dengan benang berwarna yang dilikatkan melintang kerang2 tersebut satu persatu. Koleksi kerang ini merupakan hiasan dinding yang indah juga dan baik untuk kamar anak2 kita.

Koleksi kerang tersebut bisa kita buat gubahan "taman kerang" mini-



& FANTASI

atur. Bahan yang kita perlukan ialah sebuah "lajah" (atau lempér, piring tanah) yang kita vernis atau tjat dengan warna yang tak menjolok. Ber-



WARNA

bagai batu berwarna yang kita dapat juga ditepi pantai (merah, hitam, putih, tjoklat), kepingan2 kerang akar bahar yang hitam, spots dll hasil laut serta berbagai bentuk kerang besar ketjil. Lajah ini kita isi dengan pasir kering, kemudian dengan selera fantasi kita mulai kita atur taman kerang kita dengan letak yang memberikan bajangan taman indah diatas laut. Kalau batu2 serta kerang2 dalam berbagai warna dan bentuk tadi pada malam hari terkena sinar lampu akari memberikan efek yang menarik. Gubahan ini bisa kita letakkan diatas bupet atau meja ketjil dekat lampu untuk mengisi sudut kamar yang kosong. Bila kita mempunyai akuarium laut komposisi batu dan kerang bisa kita masukkan kedalamnya dan benar2 membayangkan taman laut di Maluku.

Marilah kita perhatikan koleksi kerang2 kita dan kita fikirkan bersama apa yang masih bisa kita perbuat dengari tiap2 kerang tadi. Kita lihat kerang2 ketjil bertjetjeran, timbul ide untuk membuat kalung dari kerang2 ketjil itu. Kalau kita pilih yang besarnya agak bersamaan dan kita rontje dengan benang yang kuat selesailah kalung kita. Betapa serasi dengan gaun piknik kita.

Kita tjari sebuah dahan yang banyak rantingnya dan kita keringkan. Dahan kering ini kita beri warna menurut kita, bisa hijau, tjoklat muda atau hitam.

Udjung2 ranting itu kita potong ber-matjam2 pandjangnya dari berbagai matjam kerang kita letakkan pada udjung itu, sehingga keseluruhanja memberikan ide sebuah buket kerang yang agak aneh.

Kalau kita pilih kerang besar ketjil dan kita lekatkan menurut bentuk sebuah ajam2an umpamanya dengan bantuan kawat serta perekat kita akan mendapatkan mainan anak2 kita yang lucu. Ajam2an ini bisa kita brons dan kita masukkan dalmari katja atau bisa peroleh bentuk2 lain, umpama sadja bentuk burung2 lainnya, boneka2an atau lain2nja.

Fantasi kita bisa kita teruskan boleh Njonja tjoba sendiri bersama anak2 dan Njonja akan gembira dengan hasil2 daja-tjijta Njonja sendiri

(Sjaraswati)

DONGENGAN:

SESUDAH masyarakat digemparkan oleh peristiwa mengerikan dengan korban yang amat menjerit-jerit digunung Burangrang, jalah ketjelakan GIA, maka sedjaja teringatlah oleh saja sebuah Dongengan kuno.

Tiga gunung berdjadjar disebelah utara Bandung adalah tempat yang sangat indah pemandangannya. Tiga gunung berdjadjar, jalah gunung Tangkubanperahu, Bukit Tunggul dan Burangrang. Kenon kabarnya tiga gunung yang berdjadjar indah itu mempunyai riwayat yang menarik. Gunung2 itu adalah berasal dari pokok kayu. Menurut dongengannya jalah kayu2 itu ditebang Sangkuriang dengan bantuan siluman2 untuk membuat perahu yang akan dipersembahkan kepada Dajeng Sumbi yang dipuntanya untuk mendjadi isteri. Demikianlah djuga alasan mengapa Tjitarum yang mula2nya air itu mengalir dari danau tjiptaan Sangkuriang dengan membendung Tjitarum. Demikianlah bekas2nya terdapat di Sangihang Tikoro antara Bandung dan Tjandjur.

Tjerita Sangkuriang pada umumnya telah dimengerti oleh penduduk yang luas. Dalam hikajatnya diteritakannya bahwa Sangkuriang adalah puteranya Dajeng Sumbi yang karena perselisihan yang amat lama saling tidak mengetahui antara putera dan ibu. Dan karena ketjantikan yang tiada bandingan, maka pada pertemuannya yang baru pertama kali itu Sangkuriang telah djatuh tjinta. Dan diptingnya.

Ditjeritakan bahwa Dajeng Sumbi, puteri yang amat tjantik itu adalah se-ekor tjeleng Wajungjang pendjelmaan seorang Dewi yang sedang kena sumpah dari Sang Hijang Belata. Mengherankan bukan? Jahl! Itulah tjerita.

Dajeng Sumbi gemar sekali menenun. Sedang Ibunda angkatnya, jalah Prameswari Radja Galuh amat sajangnya. Dajeng Sumbi dibuatkan rumah berpangung khusus untuk menenun. Pada suatu hari Dajeng Sumbi merasa sedih sekali karena torak alat tenunnya djatuh ketanah. Sedangkan Dajeng Sumbi tidak dapat turut untuk mengambilnya. Dalam kesedihan itu Dajeng Sumbi berkata "Belum tjukuplah pekerdjaan tenun ku pada hari ini. Dan torakku terdjatuh. Biarlah, siapa saja yang dapat mengambilkan torakku, djika isteri saja akan anggap sebagai saudara kandungku. Dan bila kelak aku akan sedia mendjadi isterinya, sekali pun andjing umpamanja....."

Keluh Dajeng Sumbi yang disebabkan kan hanya tidak tahan terkinja mata hari dan kedjengkelan hatinya karena torak terdjatuh itu, kedengeran oleh si Tumang. Berfikirilah si Tumang, se-ekor andjing pendjelmaan orang sakti, kemudian diambil lah torak dan disodorkan dihadapan puteri Dajeng Sumbi.

Waktu berganti waktu, datanglah pada suatu hari dimana Dajeng Sumbi telah melahirkan seorang putera. Dinamakalah putera yang molek itu Sangkuriang. Radja Galuh dengan isteri dan puteranya Raden Sungging sajang sekali dengan anak Dajeng Sumbi. Demikian pula si Tumang, salah satu warga kraton yang amat setia itu. Sangkuriang tjepat sekali dewasa. Dengan tidak terasa Sangkuriang telah mendjadi djedjaka yang gemar berburu. Apabila berburu Sangkuriang hanya mengadjak si Tumang. Demikianlah berlangsung dari tahun ketahun. Dajeng Sumbi amat menjintainya pada Sangkuriang. Dan amat hatinya agar Sangkuriang tidak mengerti djika ayahnya adalah si Tumang.

Pada suatu hari, dihutan rimbara, Sangkuriang merasa djengkol dengan kesepian hutan. Sudah telah

pula Dajeng Sumbi yang mengandung duka dan kesedihan itu pergi menjengkirkan dirinya. Dibuatnya gubug di desa yang djauh. Disana dia hidup menenun sendirian, bertahun2. Karena saugerah yang maha Kuasa Dajeng Sumbi diberinya kekuatan untuk tetapi muda dan tjantik. Berlangsung lah berpuh2 tahun. Dan pada suatu hari, datanglah seorang lelaki yang meminta untuk beristirahat sementara digubuknya. Diperbolehkanlah oleh Dajeng Sumbi. Dengan tiada terduga djatuhlah tjinta aidjedjaka itu. Dalam pergaulan diketahuilah oleh Dajeng Sumbi tentang bekas luka dikepala nya. "Dajeng Sumbi memperhatikan dan ditanyakan mula lukanya luka2 itu. Tjeritalah Sangkuriang.

Dajeng Sumbi menjadiri bahwa Sangkuriang adalah puteranya sendiri. Dan memutuskan untuk tidak diterima pinangannya dengan meminta sjarat perkawinan sebelum fadjar menjengking harus sudah tertijpta danau yang indah dan perahunya. Sangkuriang adalah seorang yang sakti dan ditijptakan semua yang diminta Dajeng Sumbi, tetapi Dajeng Sumbi-pun sakti, dan ditijptanya agar matahari terbit sebelum waktunya dan ajam2 djantan mendjadi ramal, beskolok. Dari atas bukit Dajeng

BURANGRANG

tetapi satupun belum mendapat hewan apa2. Kebetulan babi-hutan yang amat besarnya dengan tenang keluar dari belukar. Sangkuriang tjepat2 menjurus si Tumang. Tetapi berlawanan dengan biasa, si Tumang mendjadi tjinak dan tak mau menggonggus sehingga babi-hutan itu kembali kebelukar belantara. Sangkuriang marah, dan dibunuhlah si Tumang. Diambil hatinya dan dibawa pulang. Ibu yang amat menjintai, lari2 menghampiri, dan diberi hati, katanya "Ibu ini hati rusa yang saja dapat dihutan." Dajeng Sumbi tanpa memikir diperintahkan memasak hati itu. Kemudian dimakannya habis. Anak yang malang itu tertawa dan berkata "Ibu itu hati si Tumang, rupanya enak djuga....." - - - Dajeng Sumbi mendjadi putjat, sedjekan teringat takala si Tumang berdjengkol dihadapannya sambil menjerahkan si-torak tenun. Seketika mendjadih marah "Anak durhaka! Berani menipu orang tua!" - - Diambil lah senduk tempurung dan dihantamkan pada kepala Sangkuriang.

Karena sangat sakit hatinya, Sangkuriang meninggalkan keradjaan dan pergi tanpa tudjuan. Demikianlah

Sumbi meneritakkan "Gagal kehendakmu! Karena matahari telah meraka!" - - Marilah Sangkuriang, perahu disepakannya hingga tengkurep. Kemudian mengutuklah Dajeng Sumbi "Anakku yang malang! Djangan lah kau lanjutkan kehendakmu, aku ibumu sendiri! Terkutuklah orang yang membunuh ayahnya sendiri, dan memperisterikan ibunya. Terkutuk lah! Air akan menelan kau djika kau meneruskan!" - - Air mendahsjat dari danau. Tenggelamlah oleh gelombang dan teriak Sangkuriang "Ibu ! ! ! ! ! - - Dajeng Sumbi laksana gila, lari untuk tidak mati bersama bangkai anaknya. Kelaut Kidul, Dajeng Sumbi menghabisi riwayatnya....."

Menurut hikajat kuno itu, bekas2 pembuatan perahu, tanggul yang membendung Tjitarum, dan danau2nya mendjelma mendjadi tempat indah dengan tiga gunung berdjadjar itu, jalah gunung2 Tangkubanperahu, Bukit Tunggul dan Burangrang. Demikianlah para pembatja sebuah dongengan, dan harap maklum bahwa dongengan adalah sebuah peninggalan peninggalan tjerita lama yang sudah banjak mendapat tambahan variasi2 menurut djamanja.

(Kiriman Sarideci)

BU GURU PUNJA TJERITA

TJOBALAH Njonja bajangkan: Kampung dekal kuburan di pinggir kota Djakarta. Djalan yang menghubungkan dengan bagian kota yang ramai penuh dengan lobang2, berdebu dimusim kemarau dan laksana kubangan kerbau dimusim hujan. Kalau malam gelap senjapsunji laksana daerah mati. Hanja kadang2 para warga kajak, djangkerik dan segala bealang di-tjelah2 sawah dan kebun rakjat berlomba2 mengadakan konser bersama memetjahkan kesunian yang mengerikan itu!

Ini bukan permulaan suatu roman yang pandjang. Njonja, ini hanja pengenalan pertama pada lingkungan kediaman Bu Guru sekolah Rakjat Negeri yang akan mentjurahkan isbatinja kepada Njonja.

Njonja Sajekti Bu Guru kita ini berketjimpung di dunia pendidikan semendjak menamatkan SGB ditahun 1952 sampai sekarang. Mula2 dia membantu mengadjar di SR Negeri Djl, Tjilatjap, kemudian pindah ke SR Negeri Gg. Amfium, Lalu dipindah lagi ke SR Negeri Djl. Probolinggo dan sekarang mengadjar di SR Negeri Pelang di Kampung Ambon, jaitu didaerah pinggir kota djuga yang terletak 3 km djauhnya dari tempat kediamannya.

Tentu Njonja akan menjumpai dia setiap hari kira2 djam 12 siang berkajuh sepeda meninggalkan rumahnya menuju ketempat mengadjarinja di Kampung Ambon melalui djalan kampung sepanjang 3 km dengan penuh batu2 dan lobang serta laksana kubangan kerbau dimusim hujan. Namun demikian Njonja Sajekti tetap setia mengundjung muridnja, tetap setia mengadjar didas III parallel yang diempatkan bersama2 dalam satu ruangan. Vak sebagai guru sudah mendarahdaging, katanja, dan dia akan tetap terus menjadi guru selama keadaan djasmaniahnja memungkinkan. Demikian dia bertjerita.

*

Pengalaman2nja.

Karena Njonja Sajekti ini berkesempatan mengadjar di SR Negeri bagian kota dan di daerah pinggir maka adalah pula pengalaman2nja yang telah disimpulkan yang akan ditjeritakan kepada Njonja. Tetapi dengan menekankan Njonja Sajekti menjalakan bahwa pada umumnya pengalaman2nja selama ini memuaskan. Marilah kita dengar apa yang akan dia tjeritakan.

Pertama: tentang kemunduran anak2. Pada umumnya dikota para orang tua murid bisa bajak membantu dan bisa bajak diharapkan membantu mendorong maju anak2nja yang mundur itu. Di daerah pinggir karena berbagai faktor, seperti misalnya keadaan orangtuanya yang butahuruf, dsb. bayitan yang demikian itu masih perlu dipupuk dan dikembangkan.



Bu Guru kita dan keluarga

*

Kedua: djuga karena faktor2 ekonomi asatarnya, alat2 peladjaran seperti buku2 tulis, dsb. dari anak2 dikota lebih lengkap dibanding dengan anak2 didaerah pinggir yang umumnya berasal dari keluarga2 yang tidak begitu kaya perkecamaannya.

Ketiga: tentang pakaian. Berlaku faktor2 yang disebutkan dalam pengalaman kedua.

Keempat: tentang ketaatan murid. Di daerah pinggir masih perlu dipupuk.

Kelima: tentang ke-jerdasan anak2. Karena lingkungan yang masih bersifat "rural" di daerah pinggir itu, djuga karena faktor "undervoeding" atau "misvoeding" ke-jerdasan anak2 di daerah pinggir pada umumnya agak lambat dibanding dengan anak2 dikota.

Inilah pengalaman2nja yang disajikan kepada Njonja. Perbedaan2 yang menjolok itu tentu lambataan akan lenjap dengan sendirinja apabila perbedaan yang menjolok antara kota dan desa seperti yang masih kita dapati dimasyarakat Indonesia ini djuga lenjap. Dengan djalan industrialisasi, mekanisasi dan modernisasi desa2 dalam alam sosialis perbedaan itu dengan sendirinja lenjap.

Kehidupan keluarga.

Njonja Sajekti sudah berkeluarga dan kini sedang menantikan kelahiran anaknya yang ke-5. Sang suami bekerja dikantor partikelir masuk djam 7 pagi sampai rumah djam 4 sore. Dia sendiri mengajar mulai djam 1 sampai djam 5.40 sore.

Diwaktu pagi Bu Guru ini bisa menjurahkan tenaga sepenuhnya untuk mengurus rumahtangga dan anak2nja. Kadang2 ada pembantu, kadang2 bekerja sendirian.

Rumah dikampung pinggiran kota dekat kuburan tanpa listrik dan airleding. Hanya sebagai penghibur rumah milik sendiri, meskipun rumah kampung dan belum luas pula pembajarannya.

Sebagai guru SR lulusa, SGB Njonja Sajekti memulai dengan golongan C2/I PGPn dan kini telah meningkat ke golongan D2/II dengan gaji bersih Rp. 1200,—, termasuk pondjangan keluarga dan anak2.

Sebagai hiburan Bu Guru kita ini sekali seminggu melihat bioskop dan tidak pernah ke restoran, katanja. Hanya sering bawa oleh2 untuk anak2 di rumah.

Tentang pendidikan dengan menekankan Bu Guru menyatakan bahwa yang paling menjedihkan ialah kalau kebetulan tidak ada pembantu dan anak2 sedang sakit. Tjebalah bajangkan, Njonja, Ya harus mengadjar djam 1 siang. Pembantu tak ada. Sang suami belum pulang. Maka satu2nja djalan ialah anak2 dititipkan kepada tetangga2 atau rumah dikunji dari luar dan anak2 dibiarin main diterras depan rumah, dengan segala akibatnja kalau kentjing atau berak tak ada yang mengurusnja dan anak2 yang agak besaran sedikit njanj tanah dan lain2nja yang membikin kotor rumah.



Masih ingin madja!

Bu Guru kita ini djuga ingin madja. Tidak mau tenggelam dalam pekerjaan dan urusan rumahtangga dahulu. Tetapi nanti dulu kalau anak2 sudah besar2.

Dulu, katanja, sebelum kawin mengikuti kursus PS GA atau Persamaan Sekolah Guru Atas. Tetapi sayang hanya 4 bulan terus kawin dan terus berhenti tak belajar lagi.

Ditahun 1952-53 bersama2 dengan suaminya turut dalam Ensemble Tari dan Njanji "Gembira" ketika masih dipimpin oleh mas Bintang Suradi dan mas Sudharmo, katanja.

Sekarang hobby suaminya main tjalur dan bridge dan sudah tentu Bu Guru kita ini tak bisa mengikutinja.

Apa harapannya untuk anak2nja dan djuga untuk murid2nja yang diasuh itu? Dengan tandas Bu Guru kita ini menyatakan mudah2an anak2nja sendiri dan murid2nja kelak menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat Indonesia.

Benni Tjhung :

SI UPIT

upit

antara rumpun2 teh dileheng bukit
menari djeridjimu dari tangkai ketangkai
dann melambai
ditjium angin darat

delapan djam memeras peluh
mengapa hati tak kundjung teduh?
hidjau-hidjau bukit seluruh
dihatinja belum tumbuh

upit

ketika sendja kelabu
bajang rumpun ungu
hatimu sendu

dan dalam memetik ketjapi
lagu kerdja
diketuknja setiap dada
djuang wanita tak akan sepi
sampai mati

Puntjak, September 1960

Inilah Njonja sekeluarga kehidupanja wanita berkeluarga yang bekerja. Yang harus dipeljahkan oleh para wanita berkeluarga yang bekerja itu djuga oleh Njonja, bagaimana mengatasi atau menjedihkan segala téték Bengék, pekerjaan rumahtangga yang berat, dan menghabiskan tenaga itu, seperti menjitji, masak, membereskan rumah dan djuga bagaimana mengurus anak2 Njonja yang masih ketjil2 itu.

Itulah Njonja dua soal yang harus ditjarikan djalan penyelesaian untuk dapat membebaskan wanita dari beban pekerjaan rumahtangga yang berat itu sehingga dapat dengan penuh tenaga dan pikiran turut serta dalam proses produksi, turut serta dalam membina pembangunan masyarakat. (Henny).



FILM:

TAUFAN

akhirnya menjadi lawan Grinev, terutama dalam hal memperebutkan Masja yang pernah menolak lamaran Swabrin dan kemudian mentjintal Grinev.

Tentara pemberontak yang pada pokoknya terdiri dari kaum tagihamba dibawah pimpinan Emeljan Pugatjov Van Heflin makin lama makin besar dan daerah pendudukan rja makin luas juga. Akhirnya benteng Bjelogorsk jatuh ketangan Pugatjov. Kapten Mironov menemui adjalnja ditiangantungan dan juga isterinja dibunuh oleh kaum pemberontak. Swabrin men'berang kepihak kaum pemberontak dan kemudian dijadikan komandan di Bjelogorsk. Dan berkat suatu kejadian kebetulan yang pernah terjadi antara Grinev dengan Pugatjov (dalam perjalanannya ke Bjelogorsk dahulu Grinev pernah menolong seorang pemabuk yang terguling ditengah jalan tertimbun salju dan dibawa kesebuah loemen serta kemudian diberi bud'uhangat, dan si pemabuk

menudju Orenburg dimana ia melaporkannya kepada komandan tentara keradjaan setempat. Ia menawarkan diri untuk diberi tugas memimpin suatu pasukan tentara untuk merebut Bjelogorsk, tetapi ditolak oleh komandan karena kekuatan Pugatjov terlalu besar. Kemudian Orenburg dikepung oleh pasukan Pugatjov.

Sementara itu Grinev selalu meridukan Masja yang tertinggal dibenteng Bjelogorsk dalam keadaan sakit. Berkat sikap bersahabat Pugatjov terhadap Grinev karena mereka berhutangbudi itu Grinev berhasil memasuki benteng Bjelogorsk dengan perlindungan Pugatjov dan megambil Masja yang kemudian disuruh antarkan kerumah orangtua Grinev.

Ahirnja pemberontakan Pugatjov yang telah mengronjarkan kekuasaan tsar ketika itu berhasil ditindas oleh tentara keradjaan. Perang telah selesai dan Grinev penuh kelegaan hati dan kegairahan bersiap-siap pulang dan mengawini Masja. Tetapi

NAMA bintang film terkenal Silvana Mangano dan Van Heflin, ditambah dengan nama Dino De Laurentis (yang membuat "War and Peace") dan tokoh sastra klasik Rusia Alexander Pusjkin membuat film *Taufan* (Tempest) ini menjadi titikperhatian para peminat film. Biarpun sesungguhnya tjeritanya berdasarkan karya Pusjkin *Puteri Kapten*, tetapi dalam telanjut tidak disebut samasekali nama karya tersebut. Inipun menjadi perhatian juga.

Tjeritanya menggambarkan situasi di Rusia dalam abad ke-18, dimasa pemberontakan tani dibawah pimpinan Pugatjov yang sangat terkenal, yang terjadi dalam tahun 1773-1775. Ketika itu kemaharadjaan Rusia dikepalai oleh maharatu Katarina II.

Pemua Grinev, anak seorang bangsawan bekas opsir tentara keradjaan dikirimkan oleh ajahnja kesuatu benteng dideas terpencil Bjelogorsk untuk latihan militer sebagai dasar pendidikan yang menjadi kelaziman dan kebanggaan keluarga bangsawan pada masa itu. Benteng Bjelogorsk dipimpin oleh seorang komandan berpangkat kapten, namanya Mironov. Isterinja bertepatan tinggal juga disitu bersama anak perempuan mereka yang telah meningkat dewasa bernama Masja (Silvana Mangano). Didalam perkampungan militer itu terdapat seorang opsir muda bernama Swabrin, yang dalam djalannya pergaulan disitu



Pengepungan benteng pertahanan di Bjelogorsk. (Foto: Paramount)

adalah Pugatjov!.. kini Grinev diamput dan tidak dibunuh oleh Pugatjov biarpun Grinev sendiri tidak meminta dihidupi. Kejadian aneh yang sama sekali tidak terduga ini menjadikan dendam Swabrin terhadap Grinev makin besar. Setelah dibebaskan oleh Pugatjov, Grinev pergi meninggalkan Bjelogorsk

ia tertimpa bentjana baru. Ia ditangkap atas perintah pemerintah keradjaan dengan tuduhan telah mengkhianati tentara keradjaan selama terjadinya pemberontakan Pugatjov. Ia ditangkap dan ditahan didalam penjara menunggu pemeriksaan pengadilan. Pugatjovpun setelah tertangkap dipenjarakan



Merayakan kemenangan atas dibebutnja benteng Bjelegorsk.
(Foto : Paramount)

mawar merah ditereng merapi

djuga didalam penjara yang sama.

Tetapi tjerita film ini ditutup dengan akhir yang gembira, diikuti dengan happy end. Berkas pembuktian yang keluar dari mulut Pugatjov sendiri didalam sel penjara dan didengar oleh Katarina II sendiri maka Grinev dibebaskan karena ternyata bahwa Grinev tidak pernah berkhianat dan tidak pernah menjeleh pada Pugatjov, justru Swabrinlah yang berkhianat. Kemudian Pugatjov harus menjalani hukuman mati.

Dilihat dari segi permainanja, tampak menonjol adalah permainan Van Heflin sebagai Pugatjov. Yang lain2 tidak menamgalkan keistimewaan apa2. Dilihat dari segi isiaja, tjerita Pusjkin yang telah dilah menjadi tjerita-film ini menonjolkan kebesaran kekuasaan niharadja dan kesetiaan seorang anak bangsawan kepada ratunja. Ia tidak menggambarkan dengan semestinya kesengsaraan kaum tani hamba serta kebentjilan mereka terhadap kekuasaan keradjaan. Tetapi biar bagaimanapun juga pengutaraan tentang kesengsaraan serta kebentjilan tersebut agak tertampung juga dalam satu dua baris dialog

(Bersambung kehal. 14)

INSPEKTUR Suwarno (Sudibjo) ditugaskan memberantas gerombolan yang sudah merembes kedalam kota. Untuk menjalankan tugasnja ini Suwarno menjamar sebagai "rakjat biasa" dengan nama Kaban. Bersama dengan Bowo (Bowo), Kaban melamar pekerjaan sebagai pelajan dan pembantu rumah tangga seorang bupati pensiun (Said) di Kaliurang. Karena memang sedang ada lowongan, lamaran mereka itu diterima. Sementara itu Bowo tidak mengerti bahwa Kaban itu sesungguhnya adalah inspektur polisi Suwarno.

Bupati pensiun tersebut mempunyai seorang anak gadis bernama Rini (Eakat), yang menjadi idaman para pemuda dikotanja.

Pada suatu ketika Kaban dan Bowo dituduh menjuri sejumlah perhiasan kepunyaan Rini, dan ditangkap oleh polisi. Sesungguhnya penjuri itu dilakukan oleh seorang kakitangan gerombolan. Tetapi Rini yang sementara itu telah menaruh hati pada Kaban, berhasil membujuk Kaban dan Bowo dari tahanan polisi.

Kepala gerombolan Handoko (Sjamsudin) yang telah sedjak lama berhasrat memperisterikan Rini, ketika mengetahui bahwa salah

seorang anakbuahnja telah menjuri perhiasan Rini, mengambil siasat. Ia menangkap anak buahnja sendiri itu untuk dijadikan jembatan perkenalan dengan Rini. Handoko berhasil berkenalan dengan Rini dan senantiasa membujuk mengambil hati Rini. Setelah agak lama belum kesampaian juga maksudnja maka ia berniat menjulik Rini, tetapi Kaban dan Bowo berhasil menggagalkannya.

Kegagalan itu tidak mengurangkan maksud jahat Handoko. Lebih lebih lagi, ketika mendengar bahwa Rini dilamar oleh Ibu si Suwarno untuk dijadikan anakmenantunja dan lamaran itu diterima baik oleh orangtua Rini maka Handoko merentjatakan penggarangan bersama banjak anggota2 gerombolannya dirumah bupati pensiunan tersebut.

Achirnja, karena Kaban dapat mengetahui pula rentjana itu, dengan kerdjasama antara Kaban dan polisi serta tentara, seluruh gerombolan termasuk Handoko dapat diringkus. Dan, seperti yang sudah dapat diduga sebelumnya, dirajakanlah perkawinan Kaban yang sudah menjelma kembali menjadi inspektur Suwarno itu dengan Rini.

Dipandang dari segi filmisnja, memang "Mawar merah" ini sudah djauh lebih maju daripada "Kunanti di Djokja" yang dimainkan juga oleh rombongan hidruk "Marhaen" (semuanya pria) seperti halnya "Mawar merah" ini. Tetapi tjeritanja terlalu sederhana, fiktif dan naif, mengingatkan kita kepada lakon2 tonil atau stambul dimasa sebelum perang atau sebelumnya lagi. Para pemain, hampir semuanya masih belum berhasil melepaskan

(Bersambung kehal. 14)



Slamet Harjoso sebagai Ibu Suwarno.
(Foto: Varia)

Yuri Gagarin manusia ruang angkasa pertama isterinya Valentina Ivanov Gagarina pendorong dan penjukung semangat yang kuat

IMPIAN MEN

PADA tgl 9 Maret 1934 lahirlah seorang bayi dari keluarga Alexey Ivanovich Gagarin disuatu desa ketjil daerah Smolensk. Bayi tersebut diberi nama Yuri Alexeyevich Gagarin. Ajahnya bekerja sebagai tukangseju. Nama ibunya ialah Anna Timoyevna. Yuri mempunyai empat saudara, kakak-kakaknya Zoya dan dua saudara laki-laki Valentin dan Boris.

Sesudah perang, keluarga Gagarin pindah ke Gzhatsk suatu kota Rusia di Gagarantinggi Smolensk tua dimana Kutuzov manghalukan tentara Napoleon.

Yuri kemudian sekolah di Gzhatsk. Setelah menyelesaikan sekolah Rakyat, ia memasuki sekolah latihan keahlian untuk pekerja metal No. 14 di Lubertsy dekat Moskow.

Pada sore hari ia mengikuti sekolah malam. Sesudah lulus dengan baik dari sekolah latihan, keahlian pada bulan Agustus 1951, Yuri dikirim ke Saratov untuk meneruskan pelajarannya disekolah teknik perindustrian. Di kota inilah ia mulai memasuki sekolah penerbangannya. Setelah pelajaran disekolah teknik perindustrian ia mengikuti kursus klub penerbangan di Saratov. Buku2 tentang sejarah penerbanganlah yang menjadi kesenangannya. Bagi Yuri sendiri tiada hari depan tanpa penerbangan. Demikianlah setelah lulus dari sekolah teknik perindustrian pada permulaan tahun 1953 ia memasuki sekolah Angkatan Udara. Pada tahun 1957 lulus dari sekolah penerbang Orenburg sebagai pilot penempur.



Pada tahun itu juga ia untuk pertama kali mengemudikan jet. Demikian juga Sputnik diluncurkan pada tahun yang sama. Selesai dari



Yuri Gagarin bersama isterinya Valentina dan puterinya Lena.

DJADI KENJATAAN

sekolah Angkatan Udara Yuri menjadi opir.

Waktu itu Yuri berkenalan dengan Valya mahasiswa putri kedokteran yang kemudian diabadikan pada 7 November 1957. Sebelum menikah Yuri mengatakan pada tjaion isterinya: "Besok kita akan kawin. Kau akan menjadi isteriku. Kita akan sering berpisah. Aku akan banjak sekali melakukan penerbangan. Apakah tidak takut?"

Djawab Valentina: "Tidak, bila kau ingat padaku diangkasa....."

Dari perkawinan itu keluarga Yuri Gagarin mendapatkan dua orang anak Lena dan Galya.

Sewaktu Yuri untuk pertamakalinya memulai penerbangannya keruang angkasa luar, Valentina memberikan berongan semangat yang kuat.

Penerbangan ruangangkasa luar jang pertama jang dilakukan oleh Yuri Gagarin masusia Sovjet dengan kapal Wostok pada 12 April 1961 telah menggemparkan seluruh dunia.

Sambutan2 atas suksesnja penerbangan tersebut datang dari segenap pendjuru dunia. Diantaranya terdapat dari Presiden Sukarno, tokoh2 majjarikat Indonesia, organil mas2 massa.

Kini setiap orang disemua benja mengenal nama Yuri Gagarin sebagai seorang pendjelajah ruangangkasa luar pertama dalam sedjarah manusia. Untuk menghormat Gagarin di Moskow diselenggarakan rapat raksasa dilapangan Merah dimana berhijrah Yuri Gagarin dan Kepala Pemerintah Sovjet Nikita Chrusitjov.

Untuk keberanian dan ketemuhan nja Gagarin menerima hadiah dari Pemerintah Sovjet jalah 7 lambang bintang djasa.

Bintang Lenin dan medali Bintang merah.

Gelar pahlawan Uni Sovjet
Pionir kehormatan
Gelar "Sovjet Kosmonaut Aviator"
Master Emoritus of Sports

Medali mas Gabungan Aeronautika Internasionalj dan akan dibuat sebuah patung dada Major Yuri A. Gagarin dikota Moskow.

Disamping semua kehormatan itu tak dilupakan djasa isteri Yuri Gagarin Valentina Ivanovna Gagarin jang diinjatakan oleh Kepala Pemerintah Uni Sovjet Nikita Chrusitjov sewaktu rapat raksasa dilapangan Merah:

"Saja menjambut dengan hangat Valentina Ivanovna Gagarin isteri Yuri Gagarin. Dia tahu bahwa Yuri akan terbang ke ruangangkasa luar dan ia tidak berusaha untuk membujuk suaminya bahkan menjokong serta mendorong semangat suaminya, ajah dari kedua asaknja dengan sepenuh hati untuk melaksanakan perbuatan jang djaja. Ia menundukkan bahwa Valentina mempunyai hati besar. Ia adalah wanita jang berwatak dan mempunyai kemauan jang kuat. Ia adalah patriot Sovjet jang sedjati....."

Demikian djuga orangtua Yuri Gagarin mendapat utjapan selamat dari Kepala Pemerintah Sovjet.

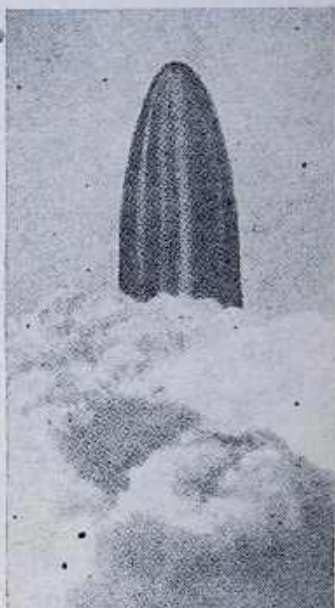
Sewaktu diadakan konferensi pers dengan wartawan2 dalam dan luar negeri Yuri Gagarin mentjeritakan selama penerbangannya keruangangkasa luar:

Bumi kelihatan sangat indah dari ketinggian 175 — 300 km. Nampaknja hampir sama seperti dari pesawat djat jang terbang didjarak jang sangat tinggi. Kita dapat membedakan dengan mudah barisan2 gunung, sungai2 besar, pulau2 dan telaga2.

Ia dapat melihat dengan baik awan2 jang menjelubungi bumi, bajangannja jang djatuh di permukaan bumi. Langit adalah luarbiasa hitam. Bintang2 didalamnja kelihatan lebih tjemerlang dan lebih kontras dari warna hitam lobam daripada jang nampak dari bumi. Bumi itu sendiri mempunyai lingkaran tjahaja keliling jang sangat karakteristik dan sangat indah dan berwarna kebiru-biruan. Lingkaran tjahaja ini nampak terpisah dengan djelas apabila memandang pada horizon. Kita dapat melihat peralihan berangsur dari warna bifumusa, kemudian kebiru-biruan dan biru tua dari warna ungu ke hitam sekali. Ini adalah peralihan warna indah jang tak terlupakan.

Ketika muntjul di bajangan Gagarin berkata selanjutnja, matahari bersinar melalui atmosfer bulatan bumi dan seluruh lingkaran tjahaja itu memperoleh warna jang sedikit berlainan. Pada horizon bumi saja dapat melihat suatu garis jang berwarna oranje jang tjemerlang jang kemudian masuk ke bajang2 pelangi dengan latarbelakang langit jang hitam lebam.

(Bersambung kehal, 17)



KARTINI

diantara Pendekar² Wanita

KARTINI sebagai perintis di jalan emansipasi kaum wanita Indonesia, makin banyak disebut dalam penerbitan² diluar negeri. Berkenaan dengan Hari Kartini tahun ini, ingin kami perincikan pada para pembaca beberapa kutipan dari sebuah buku bernama "Pendekar² Wanita", yang telah diterbitkan oleh organisasi wanita Belanda yang progresif bernama Nederlandse Vrouwenbeweging. Buku ketjil mungil ini seperti tertantun pada halaman pertamanya, "dipersembahkan pada semua yang berjuang untuk persamaan hak bagi wanita dan untuk perdamaian serta persahabatan antara bangsa²."

Isinya adalah singkatan riwayat hidup sejumlah wanita dari berbagai negeri seperti Clara Zetkin, Henriette Roland Holst, Krupskaya, Dolores Ibaruri, nama² yang sering pula disebut oleh Bapak Presiden kita dalam pidato²nya, yang kesemuanya telah berjuang bagi emansipasi wanita, masing² di zamannya sendiri dan dengan tjaranya sendiri.

*

Diantara nama² wanita terkemuka dari berbagai negeri ini kita jumpai pula nama Kartini, dengan singkatan riwayat hidup dan perjuangannya.

"Dalam semua fase perkembangan masyarakat kaum wanita telah memainkan peranan penting", kata buku ini dalam prakatanya. — Perjuangan untuk mengangkat kaum wanita dari kedudukannya yang rendah dan untuk pengakuan atas hak²nya telah senantiasa terdjal setjara rapat dengan perjuangan²nya itu, mereka telah memberi sumbangannya kepada perkembangan masyarakat. Disamping itu bagian besar diantara mereka mengambil bagian penting dalam perjuangan untuk perdamaian dan demokrasi."

"Pelukisan kehidupan yang mena-

rik dari wanita² ini sesungguhnya menghantar para pembaca untuk menjelami sedjarah gerakan wanita sampai kepada masalah paling hangat, yang dewasa ini dihadapi oleh umat manusia: ialah perjuangan untuk mempertahankan perdamaian dunia dan menjapai perlututan sendjata yang umum dan mutlak," demikianlah beberapa kutipan dari prakata buku ini.

*

Chususnja mengenai Kartini buku ini antara lain menulis: "Pada tgl. 21 April Indonesia merayakan 'Hari Kartini'. Di-sekolah² Kartini diperingati sebagai pedjuang yang bersemangat untuk memperoleh hak belajar bagi orang² Indonesia, di-kan tor² dan disawah-ladang sebagai pedjuang untuk tjita² nasional. Di-mana² diseluruh negeri kaum wanita menjanjikan lagu Kartini dan mereka memperbaharui tekadnya untuk menjapai persamaan hak yang penuh."

Berbitjara tentang sikap Kartini terhadap wanita Indonesia dalam perkawinan, buku ini al. menulis "Sebagai wanita Kartini dapat memahami betapa kaum wanita Indonesia dirugikan dan ia berontak terhadap adat kebiasaan yang memperkenankan poligami dan membolehkan seorang lelaki minta tjera dari isterinya tanpa sesuatu alasan."

"Dengan kejakinan yang dalam bahwa Rakjatnya berhak kemerdekaan, dengan kepertjajaan besar bahwa wanita itu harus dibebaskan, ia menyatakan isi hati dan pikirannya dalam surat-menjurat, yang merupakan material yang sangat kaya serta — pada zamannya — suatu dokumen yang maju."

Mengenai Kartini dan kolonialisme, buku ini al. menulis "Walaupun antara orang² yang mengadakan surat-menjurat dengan Kartini terdapat banyak orang² Belanda, ia tidak pernah segan untuk setjara terang²an melahirkan pendapatnya menges-

mi tindakan² dari penguasa² Belanda terhadap orang² yang mempunyai warna kulit yang lain. Walaupun ketika itu, akan nasional belum melakukan aksi², surat²nya penuh dengan perasaan rasional.

"..... Pada masa itu iapun merasa murka karena kekedjamaan sistim kolonial Belanda dan bahkan bersimpati dengan ide² sosialis " "Ta sangat ikut merasakan djuga penderitaan dari mereka yang ditindas "

*

Ide²nya yang banyak segi itu, rasa patriotismenja yang besar, kasihnja terhadap semua yang tertindas telah menimbulkan ketjintaan besar dari Rakjat Indonesia terhadap dirinya. Rakjat Indonesia yang dalam perjuangannya yang tabah untuk pelaksanaan kemerdekaan nasional, djuga dibimbing oleh optimisme dari wanita muda ini

"Tjita² Kartini menjapai perwujudannya, tetapi bukan oleh kekuasaan kolonial yang "pemerintahannya" selama 3 abad malahan telah meninggalkan 92% buta huruf diantara Rakjat. Tjita² ini menjapai perwujudannya oleh Republik Indonesia, yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 dari perjuangan Rakjatnya untuk kemerdekaan dan kebebasan nasional."

Demikian ini beberapa kutipan tentang perjuangan Kartini, dari sebuah buku yang terbit diluar negeri, yang kiranya dapat sekali lagi menambah kejakinan para pembaca bahwa dalam perjuangan kita untuk kemerdekaan nasional kita mendapat sokongan dari semua negeri yang surugguh² menjapai kemerdekaan dan kebebasan Rakjat², bahwa dalam perjuangan wanita Indonesia untuk emansipasinya yang penuh, dan perdamaian dunia kitapun tidak berdiri sendiri tetapi ber-djuta² wanita lainpun berada dipihak kita.



Tidak ada jang lebih baik dari pada tjontoh jang baik

DALAM rangka peringatan hari lahirnja Ibu Kartini tgl. 21 April 1961, maka Kongres Wanita Indonesia telah memutuskan untuk mulai hari itu juga menjelenggarakan perlombaan pemberantasan buta huruf dikalangan organisasi wanita anggotanya. Perlombaan PBH tersebut diadakan tgl. 21 April sampai dengan tgl. 22 Desember, jaitu ditutup pada peringatan Hari Ibu jang akan datang. Kegiatan itu pastilah mendapat sambutan jang hangat, oleh karena tentu akan memberi manfaat bagi lemadjuan kaum wanita pada umumnja. Berhubung dengan hal tsb, maka redaksi memuat tulisan Ibu Kartini dibawah ini, jang patut mendjadi teladan bagi kaum wanita, jaitu ketekunannya untuk menjelenggarakan sekolah untuk sesama kaumnya.

Surat Kartini itu ditulis pada tgl. 5 Djuhl 1903 kepada Dr. Adriani, sbb.:

"Sekarang berita jang menjenangkan hati jang hendak saja teritikan lagi. Sambal menanti-nanti jang akan datang, sudah kami buka sebuah sekolah ketjil, jang sekarang ini telah ada tudjuh orang muridnja, ialah anak2 gadis kepala kepala negeri. Tadi lah kami terima berita, bahwa kami akan mendapat tiga orang lagi, yakni dari luar kota. Kami mulai dengan satu orang, tiada lama kemudian bertambah mendjadi lima dan besok delapan oranglah jang datang beladjar dan tiada lama lagi akan mendjadi sepuluh.

Anak2 itu datang dengan senangnja, dan beladjar dengan asiknja dan radjinnja dan orang tua anak2 itu girang dan gembira.....

Indah, dan murnilah kewadajiban jang dipikulkannya kepada kami djadi tanda kehormatan: moga2 dapatlah kami melakukannya dengan sebaik-baiknja, moga-moga kami patut dan tetap mendapat keperjajaan itu!

Itulah jang kami ing'ni dengan segenap jiwa kami, jang sangat kami harapkan boleh dan dapat melakukannya: memimpin hati jang sutji muda, memimpin jiwa segar, ichlas putih bagai kapas, membentuk watak muda.

O! moga-moga sukalah irang lain melakukannya pekerjaan jang sematjam peker-

djaan kami ini! Tenaga jang baik memang ada, hanya tinggal membangunkannya saja lagi dari tidurnja jang njenjak. Telah kami tjoba berhubungan dengan anak gadis dan perempuan jang sama deradjad peladjarannya dengan kami, tetapi tidak berhasil. Barangkali lebih menarik hati bila kami datang sendiri mengadajkannya, seperti jang telah kami perbuat disini. Dan — tidak ada jang lebih baik daripada tjontoh jang baik, teladan jang patut diturut orang....."

Alangkah baiknja tjontoh jang diberikan oleh Ibu Kartini tsb. Walaupun rintangan pada waktu semasa hidupnya itu banjak dan berat, tetapi beliau mulai dengan sedikit demi sedikit mengadjar gadis2 sekelilingnja. Mula2 tidak berhasil, tetapi akhirnya mendapat sambutan pula, terutama karena beliau datang sendiri untuk mengadajkannya. Hal jang patut mendjadi tjontoh jang baik bagi kita sekalian.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan di kalangan wanita sudah djauh lebih mudah dan banjak dibandingkan dengan semasa Ibu Kartini. Oleh karena itu diharapkan agar PBH dengan tjepat dapat berhasil. Kita kaum wanita, berkewadajiban mewarisi teladan jang pernah diperbuat oleh Ibu Kartini, jaitu dengan tekun dan sungguh hati mendidik kaumnya.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan sangat banjak, sedang Pemerintah sudah menetapkan PBH sebagai pola proyek jang penting sekali hebatnja, djika setiap wanita tersuai dengan keputusan MPRS. Alang-peladjar menambli bagian dan mengamalkan darma-baktinja untuk memberantas buta huruf dan dengan demikian turut serta memajukan kaum wanita dan rakyat Indonesia pada umumnja.

Sembojan Kartini dalam memupuk semangat mendidik bangsa, bisa dibatja dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tgl. 3 Djanuari 1902, antara lain ialah: "Dari mana aku mendapat pelipir penguatkan hati? Ialah dengan sedikit-sedikitnya memikirkan kepada diriku sendiri, dan sebanjak-banjaknya dan terutama sekali kepada orang lain."



Taufan
(Sambungan hal. 9)

Sikap yang salah dari orangtua ini

akan mengakibatkan kesukaran2 yang lebih besar didalam mendidik anak selanjutnya. Bila anak nanti menjadi agak besar dan masuk sekolah, anak akan mendapat lebih banyak matjam2 pengalaman lagi di dalam pergaulan dengan teman2nya disekolah dan masyarakat sekelilingnya. Dan akan lebih terasalah pada orang tua betapa sulitnya mengerti dan pada anak misalnya tentang mengapa beberapa kenjaan2 tidak boleh dikatakan dengan terustarung dihadapan seseorang untuk menghormati orang tua? Ada "kenjaan2" dan "kebeharan2" yang sebenarnya tidak nyata dan tidak benar dan sebenarnya. Menjadi lebih sulit lagi bila manusia muda ini mesti juga harus belajar bersikap jujur terhadap dirinya sendiri, tidak membomohong dirinya sendiri dari benar pula mengkritik dirinya sendiri. Didalam ber-matjam2 tingkat masa-kan2 ini, kita orang tua harus selalu berusaha memberikan bimbingan dan pimpinan dan dengan sekaliz bersikap keras sebagai opsi pengendalian yang sedang mengadili seorang pendidiat.

Mendjawab pertanyaan Njonja yang pada pokoknya mengenai anak Njonja yang berumur 20 bulan belum bisa berjalan adalah sukar sebab: apa yang Njonja kentukakan mengenai anak itu kurang sekali. Disini yang saya maksud ialah mengenai:

1. Bagaimanakah kepandaian lain-lain dari anak itu seperti duduk, merangkak, berdiri.
2. Bagaimanakah tentang pertumbuhanannya terutama tentang kenaikan berat badannya semenjak lahir hingga sekarang. Apakah pernah mendapat sesuatu penyakit?
3. Bagaimanakah mengenai makanannya sesudah umurnya 1 bulan.

Walaupun Njonja mengatakan tak meninggalkan resep dokter, saja tak dapat me-ngira2 me-nge-nai makarnia.

Inilah sebabnya mengapa saja katakan sukar untuk menjawab pertanyaan itu. Memang benar apa yang Njonja katakan bahwa anak yang sebegini sudah dapat lari dan kebanyakan anak mulai bisa berjalan dari umur 12 - 15 bulan. Dijadi dalam hal ini anak Njonja tertinggal dalam perkembangannya. Dan banyak faktor yang menjebabkannya. Untuk mengetahuinya saja andurkan memeriksa kepada dokter yang ada dikota Njonja dan minta nasihatnya.

jang diutjapkan oleh Pugatjov. Kemudian masih tampak djelas pula sifat kedjeldjuran, kebalikan hati dan keberanian Pugatjov.

Sekarang, sebagai tjetatan, kita tinjau sebentar karya Puskin ini. *Pateri Kapten* ditulis oleh Pusjkin antara tahun 1833 dan 1836. Maksud sebenarnya adalah suatu studi sejarah tentang pemberontakan tani 1773-1775 yang dipimpin oleh Pugatjov. Tetapi oleh karena adanya sensor yg banyak menimbulkan kesulitan pada masa itu maka oleh Pusjkin dipilih bentuk tjerta. Biarpun adanya banyak larangan serta pembatasan dari pihak sensor tsar, dan dalam batas2 yang mungkin diperankan oleh Grinev itu, Pusjkin menjari akal untuk mengemukakan watak serta tjrit2 khusus pemimpin pemberontakan tani Rusia menentang perhabaan. Bjdjensi, kritikus Rusia yang terkenal, menamakan *Pateri Kapten* itu sematjam "Oegin dalam prom," dengan membandingkannya dengan sadjak Pusjkin yang sangat terkenal dan kini telah dijadikan opera "Jevgeni Oegin," berdasarkan realisme Rusia pada abad ke-19.

Mawar
(Sambangan hal. 9)

Siraja dari suasana panggung. Siraja Sjaamsudin dan Walodo (yang memerankan tema sedewat Suwara di dalam kepolisan) yang tampak agak menondojol dan bebas beraksi di depan kamera. Ketegangan2 yang sesungguhnya mutlak untuk film dengan cerita dan nama sematam itu. Tidak kita dijumpai. Adegan pesta perkawinan merupakan sesuatu yang sudah terlahi. "klesik".

Selanjutnya, karena sebagian terbesar dialog dalam film ini diucapkan dalam bahasa Jawa, patut dipuji pula inisiatif pembuatan film ini yang memang berbahasa Indonesia dan Inggris didalamnya. Hanya saja, salah satu dalam teks ini terlalu banyak, Latarbelakang musik dalam film ini digunakan musik gamelan, dan ini memang baik juga dan dapat dipertahankan, asal saja, sinkronisasinya benar, dan juga lemah-kuatnya suara dapat lebih disampaikan lagi.

Achirnya kita harapkan sdr. akan lakoni film berikutnya yang akan dimainkan oleh rombongan ludruk "Marhaen" juga. "Pak Sakerah" misalnya, akan lebih bermutu dari pada "Mawar merah" ini (D.A.)

ARENA REMADJA

BUNDA dapat membayangkan betapa keras anak2-ku telah bekerja selama beberapa bulan ini dalam menghadapi ulangan2 kenaikan kelas atau ujian penghabisan. Dan setelah ulangan dan ujian ditempuh, dengan hati berdebar2 tinggal menunggu hasil ujerih payah. Tetapi sesudah ini belum djuga selesai, bukan? Tentunya banjak pula diantara anak2ku yang menghadapi pilihan jurusan mabakah dari SMA atau Fakultas yang akan ditempuh. Kemudian akan lainlah dan bertambah pula persoalan2 yang akan dihadapi. Maka bolehlah Bunda memberi sekedar bekal padamu, anak2ku, dalam menghadapi arus hidupmu yang akan datang itu.

Peribahasa mengatakan: "Pemuda tiang negara, pemuda suntang negeri." Kata2 itu memang enak didegar. Tetapi, djanganlah anak2ku tenggelam pada djujukan yang muluk2. Karena tanggung-djawab yang tidak ringan terletak diatas pundakmu.

Jang terang bahwa pemuda mempunyai hak dan tanggung-djawab yang tak berbeda dengan pemuda. Perdjangan Ibu Kartini telah berhasil merintis djalan bagi kemadjuan kaumnya. Kini tidak sedikit djumlahnya pemuda2 yang menamatkan pelajarannya disekolah Tinggi. Bahkan menurut pengumuman Universitas Gadjahmada djumlah prosentase mahasiswa yang lulus lebih banjak dari pada mahasiswa. Mereka yang telah mempunyai gelar Dr. Ir. Mr. dapat menduduki jabatan2 jang penting. Suatu hal jang sangat mengembirakan ialah paling tidak pemuda2 kita telah dapat menggunakan waktunya setjara produktif, beladjar, bekerja dll. Lenjaplah adanya dongengan jang mengatakan, bahwa gadis hanya sebagai bunga indah jang menunggu saatnya pemuda datang untuk memetiknja. Tetapi anak2ku, zaman Manipol-Djarek sekarang ini menuntut lebih banjak dari pada itu. Kita tidak melarang anak2ku melihat bioskop atau hiburan lainnya. Tetapi disamping beladjar bekerja gunakan waktumu jang terluang untuk terdjun dalam masyarakat, mengabungkan diri dalam organisasi pemuda, kepanduan, dan gerakan progresif lainnya jang tjotjok dengan bakat anak2ku.

Tidak ada ketjualjain bagi para pemuda. Kita setuju sekali dengan andjuran Bapak Menteri Prijono, agar pemuda2 mendjadi patriot komplit. Disamping tjukup pengetahuan dan keahlian, disertai pula dengan ketjintaan pada tanah air. Benar2 dapat digunakan ilmu untuk meragabi kepentingan Rakjat. Kita setuju sekali tjuga2 setiap pemuda untuk mendirikan mahligai rumahtangga jang bahagia. Asal tidak berdebi2-an, sehingga se-mata2 hanya mendjadi pahlawan rumahtangga. Tetapi sebagai pahlawan bangsa idam2an utamanja ialah disamping "ia" sebagai teman hidup jang setia, sekaligus djuga mendjadi sahabat jang baik dalam membangun negara, mendirikan masyarakat adil dan makmur, dimana dapat memberikan kebahagiaan hidup setiap keluarganya.

Bunda

RENUNGAN MAK OMPRENG

Waktu menjambut Hari Kartini, bu Bandrio antara lain bilang, kaum wanita djangan sampai tergelintir ke-kontes-kontesan. Ah, tumben ada pemimpin wanita bilang begitu! Tudinja si, mak Ompreng mau bilang gitu, tapi takut diketawain orang. Takut dibilangin gini: karuan sadja mak Ompreng bilang begitu. Karena dia mau ikut kontes2-an sudah tidak laku. Maklum badannya sudah krempeng, djalannya kaja bambu kena angin. Siapa jang mau pakai sebagai paragawati? Dan lagi, mak Ompreng tidak punya pakaian bagus2, tidak bisa potongin badju setriem la-ien, jang pas kaja lempur itu.

Nah, setelah bu Bandrio bilang gitu, tiwas kebetulan. Mak djadi ace sadja 200%. Gitu ja gitu. Tapi djangan banjak2 makan waktu. Maklum, kalau wanita tjuma repot urusin gitu sadja, mak kawatir, djangan2 lupa kepada pesan Ibu Kartini, jalah mentjapi persamaan hak dengan ka-

Kontes — Kontesan

um lelaki. euna berdjuaug terus untuk Rakjat banjak.

Tentunya kalau mau persamaan hak, kepinterannya harus sama, tjepitnja harus sama, harus pula sama2 bisa tjari duwit, bisa kerdia, bisa mentjankul, bisa nanam singkong, bisa bikin mesir2 bisa asuh anak.

wah pendek kata segala harus bisa. Nah kalau mau bisa segalanya harus punya tempo untuk beladjar dan berlatih. Lha, kalau tempenna habis untuk kontes2an sadja, mana lagi ada tempo beladjar bekerja, mana lagi tempo untuk mikirin Rakjat? Iri jang dikawatirkan bu Ban. Tapi, mak pertjaja 100% bahwa jang gitu itu tidak banjak. Paling2 tjuma wanita2 kota jang kebanjakan wang dan kebanjakan waktu, sehingga benerne digutirkan apa waktunya itu.

Kalau mak Ompreng si, djelok2 masih ahli ketjantikan djuga. Anaknja perempuan semua diadlari bawimana tiarannya mendinga ketjantikan. Gini mudah adja, tidak usah keluar orjgos.

Raneun pagi2. Nimba air dari sumur. Isi kamar mandi. Terus mandi. Bersih2 rumah — niaou. Iap2 dsb. Sudah itu, dialan kaki kebasar. Ini kan sama sadja dengan gerak dialan? Pulang dari pasar gerak badan seberker. Lalu pergi kesekolah. Dialan kaki lagi. Pulang dari sekolah, makan, ganti pakaian, mengaso, Su-

(Bersambung kehal. 17)



Pemandangan dalam Sidang Seminar Buruh Wanita
(Foto: Isdi)



Koor Peserta2 Seminar Buruh Wanita sedang menja-
njikan Lagu Indonesia Raya. (Foto Isdi)

APAKAH gerakan yang dibitja-
rakan buruh2 wanita diperusa-
haan rokok "Nutu"? Ipah salahse-
orang buruhwanita sedang membi-
tjarkan masalah2 yang akan diper-
soalkan dalam Seminar Nasional
Buruh Wanita. Persoalan2 upah, dja-
minan sosial, diskriminasi yang ma-
sih dirasakan oleh buruh wanita, ke-
nadikan harga kebutuhan sehari2
adalah minta perhatian yang sepo-
nuhnya.

1961 bulan Februari Rp. 832,98.
Djadi djelaslah bahwa dajabeli bu-
ruh wanita hanya kurang lebih 30%
saja. Disamping itu masih djuga
buruh wanita mengalami bentuk
penghisapan lainnya melalui upah.
Djika upahnya sama dengan buruh
laki2 maka upah ini sama rendah-
nja. Djuga ada bentuk pengupahan
yang tidak dibayar jaitu pembajakan
upah hanya kepada kepala keluarga
jaitu upah borongan dimana dalam

rah pembangunan masyarakat So-
sialis di Indonesia berdasarkan
penghisapan atas manusia oleh ma-
nusia.

Buruh wanita yang datang dari
berbagai lapangan kerja di Semi-
nar Nasional Buruh Wanita yang
diadakan untuk pertamakali di Dja-
karta dengan tekunnya mengikuti
prasaran2 serta sambutan2 yang
berharga itu. Mereka sangat antu-
sias.

WANITA PEKERDJA

Tidak, tidak hanya di-pabrik2 ro-
kok saja buruh wanita sibuk dalam
mempersiapkan bahan2 untuk Se-
minar, tetapi lihatlah di-perke-
bunan2, di-djawatan2, ditempat pe-
kerdjaan lainnya tak kalah giatnja.
Siapaakah yang akan memperdjua-
ngkan nasib dan hak2 buruh wanita
itu bilamana buruhwanita sendiri
tidak aktif. Itulah perlunya buruh-
wanita bersatu dalam serikatburuh-
nja untuk ber-sama2 dengan teman
sekerdjaanja memperbaiki keadaan.



Perhatikanlah kemerosotan daja-
beli kaum buruh. Menurut angka
statistik resmi dan basket hidup
yang telah ditetapkan oleh Pemerin-
tah, ongkos hidup sebulan pada bu-
lan Desember 1959 berjumlah
Rp. 581,41. Dalam tahun 1960 ber-
jumlah Rp. 687,06 dan dalam tahun

prakteknja istri dan anak2 turut
kerdja tetapi upah hanya diberikan
kepada suaminya.

Ia buruh wanita kini pada me-
ngerti arti pentingja kaum wanita
yang bekerdja itu. Tidak hanya me-
rasakan betapa sukernja orang
mentjari nafkah, tetapi djuga tam-
bah pengertiannja dalam tjara2
memperdjuaangkannja seperti yang
sudah dilakukan dengan tabahnja
misalnya aksi gremeng, aksi susur,
aksi grudug, aksi djawil, demonstra-
si membawa tas dengan sembojan2
dan lain2nja.



Untuk emarsipasinja yang kom-
plit sudah barang tentu selain tsb.
diatas kaum wanita sebagai buruh
djuga mempunyai peranan yang pe-
nting dalam perdjuaangan menentang
imperialisme dan feodalisme kea-

3 Prasaran tsb. ialah mengenal
soal2:

1. Peranan buruh wanita dalam
Pembangunan Nasional Semesta
Berentjara.
2. Wanita berdjuaang untuk ter-
djaminnja Hak2 Wanita dan
Menjelaskan Revolusi Agus-
tus 1945.
3. Perbaiki tingkat hidup Buruh
wanita dan hapuskang diskrimi-
nasi segala bidang.

Semua peserta giat mengambil
bagian dalam komisi2 berdasarkan
prasaran2 tsb. diatas. Banyak pe-
ngalaman2 yang berharga dari ber-
bagai daerah dibitjarkan.

Para peserta berpendapat bahwa
hasil2 Seminar ini akan lebih ba-
nyak menarik buruh wanita lagi un-
tuk memperkuat persatuannja guna
memerangkan tuntutan2nja, untuk
melaksanakan pembangunan nasio-
nal yang bersifat anti imperialis dan
anti feodal, menudju pada ekonomi
nasional yang menguntungkan kaum
buruh dan Rakyat banyak.

MAK OMPRENG....

(Sambungan hal. 15)

dah mengaso gerak badan lagi jaitu membersihkan rumah. Sudah itu senenja beladjar. Badan pagi2 mesti kena sinar matahari, supaya kulit djadi sehat, tidak putjat. Kalau masak, ada kelebihan timun, tomat bisa dipakai buat gosok2 kulit muka. Ini bisa djadi alus. Air teh jang waju (dari kemarin) jang sudah dingin dan jang mau dibuang lantaran mau diganti jang baru, bisa dipakai untuk ketjatakan. Saringlah air teh waju itu. (Lebih baik kalau malamnja di-embut2kan dulu). Sudah itu, penggunaan untuk tjutji muka. Ini bikin kulit djadi kentjeng, pori2 djadi sempit lagi. Kalau sudah kering, muka bisa ditjutji pakai air biasa. Air teh waju itupun bisa diperguakan untuk membasahi kulit kepala. Wasiatnja, rambut bisa tumbuh. Boleh tjoba!

Silahkan siapa jang mau mentjoba! Nanti kalau sudah sehat, tjahaja muka djadi ke-merah2an, tidak putjat. Djadinja tidak usah pakai se-tip bibir, bibir sudah merah. Menghemat waktu. Masih banyak tempo untuk beladjar, berlatih, berdjuaug dan lain2nja seperti apa jang dianjurkan oleh Ibu Kartini.



IMPIAN.....

(Sambungan hal. 11)

Pemasukan kebajangan bumi sangat tjepat. Kegelapan datang dengan segera. Ia menambahkan bahwa ia tidak dapat melihat apa2 di bumi pada saat itu. Rupa2nja pada waktu itu saja sedang melintasi samudera. Akan tetapi bintang2 nampak dengan djelas sekali. Mun-tjunja dari bajangan bumi djuga terdjadi dengan tjepat sekali dan tiba2."

Demikianlah antara lain laporan Gagarin jang sangat interesan itu. Hasil2 jang dibawanya dari angkasa luar itu bukan saja dipergunakan untuk ilmu pengetahuan tetapi terutama dan pertama2 untuk umat manusia.



Buruh2 Wanita sedang sibuk bekerdja dalam pabrik tjerutu.



Tari India "Panen" yang dimainkan oleh mahasiswa2 Indhu Lekha bersama Suriani.

BETAPA indahnja, bila hidup di dunia tak kan lagi dirisau hantu perang dan kekedjamaan, bila merpati damai telah beterbangan disegenap benua. Pemuda Perancis tak kan lagi dipaksa membunuh saudaranya di Aljazair, atau pemuda Portugis takkan lagi dipaksa pendjadjah menjiksa saudara2nja di Angola. Bila antjamaan perang tak lagi bagaikan bajangan maut menggumpil dalam awan gelap jang teratjun radiasi atom dan hidrogen.

Betapa indah dan bahagianja suatu ketika bila pemuda seluruh dunia hanya berkata dalam bahasa persahabatan, terdjauh dari bahasa kedengkian dan ketjurginaan. Bila air mata ibu tak kan lagi mengalir deras menangisi puteranja jang direnggut maut. Duka nestapa ibu adalah sama disegenap sudut dunia, meski kulit adalah hitam, putih, tjoklat maupun kuning.



Bila tari & njanji

memadu hati



Para mahasiswa Vietnam dengan gaya berseri memberikan hidangan lagu2 Rakjat pada pertundjukan teater jang pertama.

Alangkah indahnja bila tari dan njanji adalah bahasa jang metjatukan. Keindahan budaya adalah untuk dinikmati bersama, tidak untuk dihaantjurkan sebagai lechamtjuran jang disebabkan sebuah bom atom di Hiroshima jang dalam sekejap menghancurkan sebuah kota, beribu manusia serta gedung2 indah sebagai hasil2 budaya manusia.

Mariilah kita tengok sebuah teater mahasiswa, jatz diselenggarakan oleh mahasiswa2 berbagai bangsa di Universitas Lomonosov. Wadja2 pemuda pemudi dari India, Vietnam, Indonesia, Ghana, Guinea, Irak, Libanon penuh setjurn memandang sahabat2nja dari Mesir, Yunani, Albania, Hongaria, Tjekoslovakia dll. jang memainkan berbagai alat2 musik ateka ragam dalam teater persahabatan mahasiswa sedunia jang dibuka pada akhir April 1961.

Teater ini merupakan lambang persahabatan manusia sedunia dalam pengabdian kepada seni-budaya.

Semua pekerjaan teater mulai dari dekor, make up, artist sendiri, produser dll. dilakukan oleh para mahasiswa berbagai bangsa.

Tari Afrika yang hangat penuh temperamen diteruskan oleh njanjian penuh irama dan melodi dari negeri pulau kelapa Indonesia yang indah. Tari Tiongkok yang selaras diusul oleh tari Punjab yang dirangsang diketahui. Kemudian tari India mengakhiri mempersembahkan njanjian Tjekoslovakia menjadikan tari humor yang biasa dilakukan oleh gambala di bukit "Medvedka". Sung-



Gadis Indonesia pun tak ketinggalan memperjenduk. Ikan tari Indonesia yang mempesona penonton dalam tari Minangkabau. Betapa lembutnya wajah Raida Djamil.

guh teater ini adalah hasil kerdja sama dalam persahabatan erat para mahasiswa berbagai negeri.

Hatja dalam suasana damai persahabatan dan kebudayaan bisa berkembang. Marilah kita dengan sepenuh hati menjitakan masa yang damai bahagia bagi anak2 kita. Agar mereka tak kan lagi mendjadi utapan peluru tetapi menari dan menjanji dengan penuh persahabatan dengan teman2nja disegenap benua.

Bukan hal yang dianggal bila ge-



Gerak lintjah tari2an nasional Guinea dengan iringan yang dinamis.

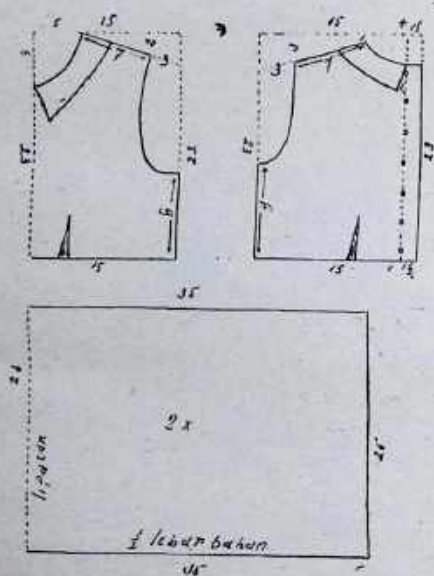
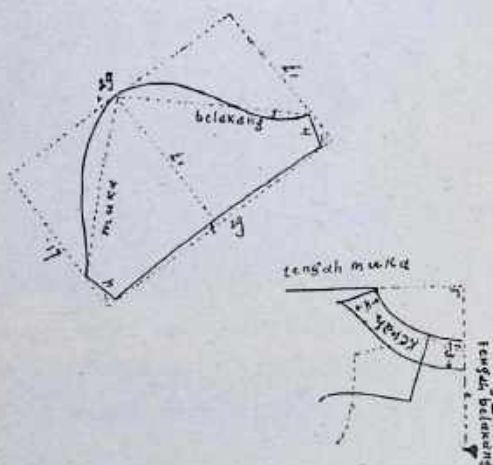


Mahasiswa Irak dalam salah sebuah adegan sandiwara "Dalam sebuah kedai-teh di Bagdad".

rakan perdamaian menjakup pula ahli2 budaya dan ilmu diberbagai negeri, ahli filsafat gurubesar, pengarang, penjanji, para ibu2 biasa di tiap negeri.

Marilah kita memberikan sekedar sumbangan tenaga agar dunia yang akan datang lebih indah dari kini, agar tari dan njanji memadu hati disegenap benua!!!

ROK ANAK



Ukuran disini kami berikan kepada anak2 berumur 3—5 tahun. Modelnja sederhana pakai lengan dan kerah dengan rok bawahnja berkerut. Pada pinggangnja dipakai pita jang warnanya tjotjok dengan warna garis2 kotak2nja. Umpama kain jang bergaris — berkotak — berbintik atau berkembang hidjau, kami pakai hidjau polos sebagai pita dan kerahnja.

Sekarang kita mulai dengan rok bawah, djahitlah dengan djarang kira2 1—2 cm dari tepi kain, setelah itu djahit sekali lagi dengan antara 1/2 cm daripada djahitan pertama, lalu kedua benang kita tarik bersama-sama. Dengan tjara kita membikin kerut2 mendjadi rata dan bagus. Begitu djuga kita membuat kerut2 pada lengan atas dan bawah. Setelah rok didjahit dengan bagian atasnja, begitu djuga belakagnja, baru kita menjahit sisi dan bahu. Memasang kerah dengan bis serong lalu pasanglah lengannja. Setelah semua selesai baru kita memasang pitanja, djahitlah ini dari luar, muka, belakang dan biarkan pada sisi kanan dan kiri memandjang sehingga dapat dibuat ikatan. Dan tambahlah 3 biji buah badju jang berwarna diatas pita sebagai hiasan.

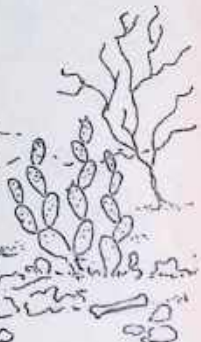


MODE

Beberapa model gaun kerdja jang sederhana dan praktis.



PANEN BAGI SEMUA



D JALAN yang membujur dari barat ketimur itu membagi daerah kelima, kami menjadi bagian Utara yang kaya dan subur dan bagian Selatan yang tandus dan kurus. Memang, kita kerap tidak dapat mengikuti kehendak alam yang merupakan teka-teki besar, mengapa daerah Utara itu kaya dengan mata air, daerah hijau sepanjang tahun juga membentang dikaki gunung berapi, dan mengapa daerah selatan tandus dan kering disela-sela gunung2 kapur yang kurus. Tetapi yang lebih menjadikannya teka-teki, ialah mengapa manusia yang biasa memiliki terlempar ke daerah tandus yang tak kaya panen itu. Kami selalu mengatakannya orang2 disela itu dengan julukan: "orang2 gunung kidul, dan ini sekaligus mengandung arti, orang berkulit hitam terbakar, makanan pokok gaplek, dan pembikinan serta pandjua arang serta barang2 tanah liat. Sangat sedikit dari mereka itu yang hidup lafak. Jah, mengapa orang2 ini terlempar ke daerah selatan yang tandus? Tentunya, waktu nenekmojang mereka membuka daerah itu, daerah utara yang subur dan kaya itu belumlah seperti sekarang. Jadi sepanjang pengetahuan yang datar, mestinya mereka itu terpaksa membuka daerah bergunung kapur tidak berarti itu. Jah, terpaksa, mungkin karena pengusiran, peperangan dan lain-lain, sebab Sedarah tanah airku penuh dengan peperangan perlawanan yang kasar berapi dan perampokan dari kelas feodal dan pedagang2 VOC yang kejam. Mungkin inilah mereka itu, peristiwa itu menengkaluk di dadaku sedjarah ini sampai sekarang. Hinggan2 dan lere2 serta nuntuk2 yang paling tanduspun didiami ma-

nusia?

Kami mendapat karunia mendiami daerah utara yang kaya. Tetapi menurut alisilah, nenek bujutku berasal dari selatan. Pada suatu masa, nenek bujut yang ahli menukang mendapat panggilan dari seorang tuan tanah kaya raja untuk mengulir pintu2 gerbang rumahnja, dan begitulah serombongan tukang2 kayu, diantaranya nenek bujutku yang masih djedjaka pergi ke utara. Lama mereka tinggal disana, tuan tanah itu membangun rumahnja yang megah, dikelilingi tembok yang tinggi, pintu rumahnja dari papan djati utuh dan terukir, dan tjeriteranja nenek bujutku terpijak djelita dusun, dan mereka itu kawin serta menetap di daerah yang kaya itu. Sekarang, kami masih mempunyai kerabat disela2 yang kering mengerikan itu. Setiap panen kami kesana naik sado ditarik dua ekor kuda, membawa beras dan hasil panen kepada orang2 selatan yang serendjang tahun harus makan gaplek. Apakah yang kami bawa adalah hasil panen sawah kami?

Tidak, kami bukannya orang2 beres wah, meneruskan tradisi kerdja nenek bujut, nenek dan ajah menjadi tukang kayu.

Apabila panen di utara melimpah, kami pun dapat membantu kerabat disela2 dengan pantas. Jah, dua korong beras sekali setahun. Bibi dan unuk kami disela2 selalu melarung kami mengantar beras, tetapi nenekku selalu berkata: Ah, kami ingin agar panen tahun ini diuntungkan bagi kita semua".

Memang, setiap tahun sehabis panen, orang2 selatan mengembawa bentara untuk ikut memetik panen. Mereka itu bukan pengemis, bukan mereka itu pekerdja2 yang rajin,

Mereka tukarkan kepagilaan mereka dengan bulir2 Dewi Sri yang kuning bernas. Banjak kepandalan dan ketjakaan mereka. Ketjuali tukang kuali, gentong dan tungku tanah liat yang bahunya menonjol dan kulitnja hitam terbakar, atau tukang arang yang sama hitamnya dengan arang yang dipikulnja, kami senantiasa, setahun sekali berkenalan dengan orang2 gunung selatan yang tjantik2, manis2 dan pandai memati serta menajaji. Mereka itu rombongan tandak, penari keliling desa2. Apabila padi disawah sudah masak lumbung, dan langit terhar sudah mendekati musim hujjan, kami senantiasa menjengah tabuhan, chas dari tandak keliling itu, Lampung berkelip-kelep disambar angin, dan suara penjajnja yang lembut memikat itu membangkitkan seisi dusun, ikut berpesta. Tandak itu diikuti oleh serombongan penabuh gamelan, yang keberatan menikol gunung besarnya serta gender pandjajnja, sedang tandak2 tjantik yang tak berhasil itu menutupi punggurnja dari sambaran angin malam dengan selendangnja. Ah semuanya itu begitu indah dan menawanja.

Seisi dusun, termasuk kami anak2 melontaj keluar mendengar bunji gendangnja yang dipukul bertalu-talu. Orang2 yang panen memanggil tandak itu main dihalaman rumahnja, dan tontonan terbuka itu adalah atraksi gratis bagi seluruh dusun. Jang istimewa lagi seisi dusun kapal belut anggota rombongan tandak itu. Dan rombongan2 langganan kami selalu mendapat penghormatan dari kami semua orang2 dusun yang suka mengganegu tandak2 wa-ita, bunyikan dan menghormati selubus hatinja kepada tandak langganan dusun kami. Rombongan itu adalah

rombongan keluarga. Suami-isteri, paman, bibi, kakak, adik, anak, uak, semuanya mengiur dalam rombongan. Itu pemukul dan pemukul gung adalah suami prima donna tanah, dan penabang gambang, adik dari pemukul gung, tandak muda yg penuh adiknya lagi, dan penari ketil yang masih tanggung itu adalah anak sulung mereka. Biasanya pada djam empat sore rombongan itu sudah tiba didesa, dan mereka masih berpakaian biasa sadja, mereka berdatang dirumah tempat mereka menumpang. Semendjak djam lima sore orang2 sudah berkumpul didesa, pan rumah tumpangan, dan tepal djam setengah tujuh, penari2 yang sudah berdatang itu memberikan pertunjukan tanda terima kasih kepada tuan rumah.

Sesudah memberikan pertunjukan terima kasih, rombongan tandak itu berangkat dari dusun kelusun, menuju kejakapada menari dan menampi dengan beberapa ketip uang, kemudian menukarnya lagi dengan beras putih, pesta yang diukukannya setiap tahun. Banjak dusun yang dijenandanya, tetapi tuan rumah orang yang memangginya main banjak, hampir sepersembilan orang2 desa menjangkal, tetapi tidak ada seperempat yang mempunyai sawah dan panen. Dan hanya orang2 yang panen sadjalah yang bisa memanggil tandak dihadapan rumahnya.

Tuan tanah kaya yang pintu gerbang rumahnya diukir nenek bujut kuno tahu? Ja, mereka dijang sekali memanggil tandak keliling. Apabila mereka berdatang, mereka memanggil tandak dari kota yang djauh, dan mengadakan tabuhan semalam suntuk. Jah, tandak2 yang dipanggil tuan tanah itu, berlainan sekali dengan tandak keliling kami. Tandak keliling kami bukanlah manusia yang bisa dibuat sembarangan. Dan apabila ada orangnya yang berani menganggu tandak keliling kami, seisi dusun bangkit melindungi.

Banjak kisah suka duka terdjal dalam rombongan tandak keliling seisi dusun. Pernah pada satu waktu, hudjan turun dengan deras, dan halilantar menjambar, sedang rombongan itu berada ditengah djalan. Banjak kujur rombongan itu mentapai rumah pertama didusun. Sore baru sadja mulai, dan untuk main, mereka tak mungkin lagi bisa. Dan jika malam yang berhudjan itu, dipergunakan oleh mereka untuk berngaji dan bermain dirumah tumpangan sebagai tanda terima kasih dapat berteduh, "Tuan rumah ingin memba-

jaranja, tetapi mereka menolak dengan lembut dan menawan hati. Pagiha rombongan itu didatangi selisidusun yang mengantar mereka dengan hasil panen berlimpah-ruah.

"Jah, saudara2, panen tahun ini, hendaknya bagi kita semua," kata orang2. Dan balasanja? Malam itu rombongan tandak menjelenggarakan arakan pertunjukan tjerita panjang yang mengasikkan. Tjerita petikan babad kuno tanah airku. Ah, puasanya kedua-duanja. Kami beramal-ramai mengantar rombongan keluar dusun.

Pernah terdjadi, rombongan itu kealangan seorang anggotanja, "Dimanaakah dia?" tanya kami.

"O, ia sedang hamil Tuan," djawabja.

Dan panen berikutnya, kami melihat rombongan itu membawa baji ketil yang belum sempat berdjalan, digendong selama pengembaraan. Tetapi baji dalam rombongan itu, tidak mengurangi keindahan seniman2 itu, dan orang2 lebih lagi bermurah hati. Ah, betapa sedih kami, ketika mendengar, bahwa seminggu kemudian baji yang molek itu meninggal karena masuk angin.

Jah, angin malam yang tidak kenal kasihan itu, telah menerbangkan nawa baji yang rapuh. Dan ibunya, setelah memakamkan anak bajnja dalam pengelanaanja, terpaksa berngaji juga dalam malam2 berikutnya. Ia tidak diberi kesempatan untuk berhentah dan berdukatjita.

Sebab itu, pada beberapa panen kemudian, ketika rombongan itu harus membawa serta pula seorang baji dalam gendongan, kami memakannya untuk dititipkan selaja pada salah seorang dari kami. Pengelanaan mereka biasanja berlangsung selama tiga bulan, dan anak baji itu tentulah tidak mungkin dipisahkan dari ibunya dalam waktu selama itu. Tetapi, akhirnya ibunya menjerahkan djuga baji itu ditinggalkan. Dan tapun selamatlah.

Aggotta rombongan yang ketil kurus itu, senantias tidak sehat, suaranya sebutnja merdu, dan wadjahnja tampan, tetapi ia tidak kuat terlampau lama menjangi. Selama perjalanannya ia senantias batuk, tetapi waktu bermain ia tahan sebak dadanja. Kami kasih padanja, ja kasih bertjampur kasihan. Semes tinja punggungja harus bertutup badju tebal, tetapi seorang tandak diharuskan menamparkan punggungja terbuka. Ja, dan pada saat yang menjedihkan kami harus melihat dia diantar kerumah sakit. Ia muntah darah. Beberapa bulan kemudian ia meninggal dunia.

Dan rombongan itu terus berdjalan, dari tahun ketahun, menukarkan suara mereka dengan beberapa ketip uang. Gadis tanggung itu sekarang telah remadja putri, dan baji yang kami selamatkan dahulu, sekarang telah ikut bermain. Dan akan datang masanja, gadis manis itu kawin, melahirkan anak dan membawa bajnja dalam pengelanaan. Mungkin ia harus pula memakamkan bajnja dalam kubur djauh.

"Pahit panenan tahun ini," kata orang2 desa.

"Rahit pengelanaan kita," katin rombongan penari2 itu.

"Kita bagilah panenan kita seke-darnja," bisik petaniz sehabis panen kepada rombongan tandak itu.

"Dikubur yang djauh itu dimakamkan bujiku yang ketiga," bisik ibu yang muda itu dengan sedih.

Tuan tanahja selalu memanggil tandak semalam suntuk dan memperlakukannya sembarangan, berkata sambil mengangkat bahu.

"Wanita hilang kewanitanaanja. Bajnja dibunuh karena menandak."

Tetapi, halamam2 dusun tempat petaniz miskin menghibur hatinja dengan tarian dan njanjan, menjak akan, betapa sudah kesedjahteraan pindah dibalik lembaran2 kayu djati itu.

Petaniz itu membagikan panennya dengan kata2 penuh rasmah.

"Panenan bagi kita semua, sahabat," dan memercikan sedikit dari uangnya yang tidak banjak.

Menang, sepiantas lalu, djalan yang memoudur dari barat ketimur itu seperti membagi dua daerah tempat tinggalku, yang subur dan yang tandus. Tetapi dari balik peri penghidupan kami semua, djalan itu hujah tanah diratakan tempat lalu lintas manusia dan hidup manusia. Selatan dan Utara sama2 miskinja. Tukang tempayan yang hitam terbakar itu menghitung labanja yang sedikit, dan petaniz diutara menawar, menawar sampai batas terakhir menghemat uangnya yang tidak banjak. Kami diutara hanya dapat berkata, bahwa kami bisa membagi panenan, sedang yang diselatan menljaba memenuhi kebutuhan2 mereka untuk hidup : arang, alat2 dapur tanah liat dan kehidupan kesenian.

Akan datang masanja, djalan membujur itu memantjangkan papaya, bahwa utara dan selatan sama2 makmur. Diutara membentang padi menghidjau, dan diselatan jeroberong pabrik. Dan kami? Kami akan bertemu dengan rombongan tandak keliling kami dalam tenter terbuka,

MASAK²AN

Roti Sosis

Bahan2: 34 kg getuk mawar, 150 gr. gula, 150 gr. mentega, 3 telur, panili essens.

Membuatnja: Getuk dan gula digiling 2 kali. Telor, mentega dimasukkan dan ditjampur sampai rata, lalu dibikin pandjang, ditipiskan dan diisi ragu udang atau daging. Diatas diluas telur merah yang ditjampur mentega sedikit dan kemudian dibakar.

*

Roti udang

Bahan2: 200 gr. udang basah, 100 gr. tepung, 2 sendok mentega, 1½ — 2 gelas susu atau air daging, berembang merah, garam, lada, pala, gula sedikit.

Membuatnja: Udang yang telah dikupas ditjintjang, bawang digoreng dengan mentega, kemudian masukkan tepung dan udang. Kalau sudah kuning diberi susu yang 2 gelas tadi dan terus diaduk sampai matang. Selanjutnja dimasukkan diadonan singkong tadi.

*

Roti nanas

Bahan2: 1 kg. getuk mawar, 100 gr. parudan kelapa, 100 gr. gula, 50 gr. mentega, panili, essens, sele nanas.

Membuatnja: Getuk, gula kelapa ditjampur jadi satu, digiling halus atau ditumbuk lalu dibikin bundar2, didalamnya diisi sele nanas.

Diatasnja diberi telur merah yang ditjampur mentega dan kemudian dibakar.

*

Roti Bengawan Solo

Bahan2: 5 telur ayam, 200 gr. gula, 500 gr. parudan singkong yang telah diambil patinja diperas, 50 gr. kenari tjintjang, 1 gelas santen yang telah digodog, panili essens.

Membuatnja: Telor dan gula dikotjok setelah bangurs masukkan singkong yang telah diparut dan santen yang 1 gelas, panili lalu dimasukkan dalam loyang dan dibakar. Diatas ditaburi kenari tjintjang dan membakarnya agak lama.

(Nj. A. Sontani)



NANAS muda dapat ditanam di-tanah jagng subur. Karena rasanya enak dan segar maka buah ini banyak digemari oleh orang. Nanas dapat dimakan sebagai buah atau untuk dibikin kuwe2, poding2 selain untuk roti atau masakan2 lainnya.

Buah ini terdiri dari berbagai djenis. Nanas Bogor warnanya kuning tua dan ketjil dan biasanya dimakan sebagai buah atau lain2 masakan. Nanas Semarang, keluatan dari Bodja adalah kasar tetapi mengandung banyak air dan dapat dipergunakan untuk obat2an.

Air nanas sangat bermanfaat bagi pengobatan orang sakit tenggorokan dan sakit perut.

Air nanas baik sekali untuk pen-tjernakan.

Sepotong daging dimasukkan di air nanas selama kira2 ½ djam akan menjadi empuk sekali. Untuk merebus daging ayam / sapi / kambing yang keras (tua) baiklah kami ikut sertakan sepotong nanas didalam rebusan tersebut, agar daging menjadi tjepat empuk. Kemudian untuk sate kambing, setelah dagingnja di-

Kulit nanas dan ampas nanas dapat dipergunakan untuk member-sihkan marmer.

Berbagai penyakit yang dapat diobati dengan air nanas, adalah sbb. Untuk penyakit dyphtherie: Setiap djam berkumur dengan air nanas (gorgelen) dan juga dapat diminum sedikit2.

Penjakit belulang (kapalan) di tangan dan kaki dan hilang djika seringkali ditjuti dengan air nanas. Juga dapat lambat laun hilang dengan digosok dengan kulit nanas.

Sindap2 di kepala (hoofdroos) dapat dihilangkan dengan air dari nanas yang muda dengan tjampuran 12 atau 14 daun galing yang telah dihaluskan. Tjampuran obat ini dibi-arkan dulu 1 atau 2 djam, disaring dengan kain dan kepala dikramasi dengan obat tsb sampai bersih.

Sesudah makan terus minum air nanas adalah baik sekali untuk pen-tjernakan, juga untuk mereka yang habis makan perutnja sakit (diminum 2 kali sehari tiap kali 1 gelas) Djuga untuk orang yang buang air tidak tetap (tidak tiap hari) maka air nanas sangat membantu.

Untuk penyakit tenggorokan (abces sen atau bengkok) minuman air nanas mandjur sekali.

Untuk penyakit spruw (sariawan) baik sekali tiap kali minum air nanas.

Chasiat Nanas

potong ketjil2, maka ditjampuri dengan sedikit air nanas diadug rata. Dibikin kira2 1 djam, maka sate kambing menjadi enak empuk setelah dibakar.

Air nanas lebih bermanfaat djika-lau diminum selagi masih segar.

Setelah dimasak maka chasiatnja banyak hilang.

Djanganlah air nanas diminum bersama susu, juga kurang baik djika diminum berturut2.

Orang yang mempunyai sakit nier dan penyakit kentjing manis dila-rag makan nanas. Wanita yang mem-punyai penyakit diperanakan (baar-moeder ontstekingen) djika makan nanas akan mendapat sakit (kramp-en) di perut. Demikian juga wanita yg sering mengeluarkan darah putih sebaiknya jangan makan nanas, juga orang yang baru melahirkan. Wanita yang mengandung dan ba-dannya sehat dan kuat boleh makan nanas sepotong dua potong sadja (tidak boleh banyak).

Mereka yang perutnja kurang kuat (tak sehat), maka lebih baik tjara memakan nanas di-kunyah2 sadja dan ampasnja dibuang.

BERAPA NJONJA HARUS BAJAR

BILA DATANG WAKTU BERSALIN?

MENURUT hasil penyelidikan Dana Informasi Kesehatan di New York biaya untuk bersalin di Amerika Serikat rata2 berdjumlah 272 dollar AS (atau kira2 sama dengan Rp. 54.400,— bukan kurs resmi), demikian menurut Rosemary Small dalam harian "Daily Worker" 11 April 1961 jang terbit di London.

Dalam djumlah ini termasuk ongkos2 perawatan medis, sewa tempat dirumah-sakit, ongkos2 dokter, untuk beli obat2an, esb, Buat pakaian bayi, randjang dan kereta anak2 harus disediakan anggaran belanja tersendiri.

Apa njonja bersedia membayar lebih banyak tentu njonja akan mendapatkan perawatan medis jang lebih baik. Ini, seperti njonja maklumi, adalah khusus pembawaan masjarakat kapitalis di mana-mana, djuga di Amerika Serikat, tulis Rosemary Small.

Dana Informasi Kesehatan New York telah membagi wanita2 jang bersalin ditahun 1957-58 di Amerika Serikat kedalam 3 golongan menurut penghasilan. 42% Dari wanita2 golongan jang berpenghasilan ketjil pergi kedokter hanja dalam 3 bulan pertama masa mengandungnja. Wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi 89% jang pergi kedokter.

Djuga wanita2 dari golongan berpenghasilan ketjil ini tidak bisa lama dirawat dirumahsakit. Ongkos perawatan dirumahsakit begitu tingginya sehingga hanja sedjumlah ketjil wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi sadja jang mampu minta lebih lama dirawat dirumah sakit. Hanja 5% dari wanita2 jang bersalin dirawat dirumahsakit untuk 8 hari atau lebih lama lagi.

Nah, sekarang tahulah njonja berapa uang harus disediakan kaum wanita di AS sebelum bersalin. Membuatja ini, tentunja njonja teringat

pula akan keadaan ditengah air kita, jang mungkin djuga pernah dialami oleh njonja sendiri. dan jang djuga masih djauh memenuhi kebutuhan kaum ibu kita. Kabarnya diibukota Djakarta umpamanja ada rumahsakit jang pada perlengkahan tahun ini sudah volgeboekt, artinya sudah tidak terima wanita bersalin lagi, sampai akhir tahun 1961. Sering dialami pula bahwa pendaftaran harus didjalankan pada masa sebulan atau 2 bulan mengandungnja, untuk menjamin tempat dirumahsakit. Dan kiranja tidak asing pula, terutama dirumahsakit di daerah2, bahwa ibu jang baru bersalin djuga disuruh lekas pulang sebelum waktunja jang lazim, untuk memberikan tempatnja pada wanita lain jang akan bersalin. Bagi wanita mendjadi ibu adalah suatu kebahagiaan jang tak ternilai harganja.

Tetapi sayang sekali bahwa seringkali kebahagiaan ini tak dapat sepenuhnya dinantikan dengan hati girang, bahkan sering dengan hati berat, karena masih kurangnya djaminan2 jang tjukup bagi kaum ibu kita. Karenanja tak tjukup pula kita bertopang dagu atau sedih sadja dalam menghadapi keadaan demikian, tetapi perbaikan dan djaminan2 itu harus diperdjauangkan.



SENAM

SEHAT & LEMAS



1



1. Berdiri tegak — tangan kebelakang — perut ditekan kedalam. Lemparan lengan kiri dan kanan bergantian muka dan belakang. Bengkokkan badan kemuka. "Berenanglah" dengan tangan ditarik keatas kebawah.



2

2. Terlentang diatas ubin, kedua telapak tangan katubkan diatas dada. Dengan dorongan tjept2 lengan ditekan kekhiri dan kekannan.



3

3. Terlentang dengan kaki dibengkokkan. Angkatlah barang jang berat. Tangan djangkan menjentuh ubin dan djangkan sampai tegak lurus. Latihan ini dilakukakan ber-kali2.



4. Lutut dan tangan diatas ubin (seperti merangkak). Angkat lutut dari ubin dan luruskan kebelakang, hingga hanya tangan serta ibu jari kaki yang menjentuh ubin. Bertahanlah dalam sikap demikian 6 sampai 10 sekon dan kemudian kembali kesikap semula.

*

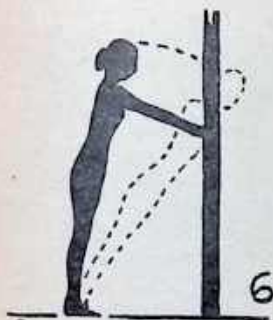
5. Terlentang diatas ubin dengan lutut dibengkokkan. Tangan direntangkan kesamping dan masing2 memegang botol. Angkat kedua botol sampai tegak-lurus, kemudian kembali kesisi. Mengangkatnya perlahan2.



6. Berdirilah dengan kedua belah tangan pada tepi pintu terbuka. Melongoklah kemuka dengan meletakkan berat badan pada telapak tangan. Kembalilah dalam sikap semula dengan perlahan2.

Derigan demikian setjara alam urat daging dada akan diperkuat dan tak lagi lembek tak apabila latihan2 diatas kita kerjakan dengan tjermat dan tiap2 pagi.

Tak usah kita menaruh banjak kepertjajaan kepada advertensi2 "obat2 ajaib" atau "minyak2 penggosok" yang berat2 harganya yang kebanyakan tidak ada faedahnya, melainkan marilah kita memberikan bentuk2 indah kepada badan kita melalui djalan yang sehat, jalah dengan gerak badan yang terampil. Silahkan mentjaba.





Utusan Sri Lanka sedang menikmati pemandangan di Tangkubanprahu.

(Foto: James)

TIDAK banyak jumlah utusan wanita kesidang DESRAA. Tetapi jumlah yang ada menunjukkan bahwa kaum wartawan giat berketimpung dalam bidang setekawan antara Rakyat2 se-Asia-Afrika. Ketjuat Indonesia, hanya beberapa negeri lainnya seperti Ceylon, Republik Demokrasi Vietnam, Iran, Kameroon dan Djepang, mempunyai anggota wanita dalam delegasinya.

Wartawan njonja pertama2 telah berusaha untuk menemui Nj. Marthe Mounie dari Kamerun, bukan saja karena ia adalah satu2nya utusan wanita dari Afrika, tetapi juga karena menariknya riwayat hidup njonja tsb., hal mana setjara selang2 telah didengar sebelumnya oleh wartawan njonja. Tidaklah mudah mendapatkan kesempatan ber-tjapak2 dengan Nj. Mounie, karena begitu banyak minat para wartawan lainnya untuk mengadakan wawancara dengannya. Demikianlah, maka appolat ment wartawan njonja dengan Nj. Mounie menjadi agak meleser juga, sehingga tinggal diberi sebuah brosur saja oleh Nj. Mounie, yang kemudian masih sempat pula menjaja dalam bahasa Perancis yang lantjar bahwa ia "sangat gembira dapat ber-kundjung ke Indonesia dan ikut serta dalam musjawarah yang demikian penting ini."

Brosur ketju yang ditulis oleh Nj. Mounie sendiri, kiranya tak dapat kita lalui begitu saja, tanpa memberi beberapa kutipan. Dengan judul "Kenang2an dari kehidupan suami ku", brosur ini ternyata mengungkap kan suatu kejadian yang sangat se

KUMANDANG

UNTUK kedua kalinya Bandung telah menjadi tempat musjawarah negeri2 Asia dan Afrika, tetapi kali ini bukanlah dari pemerialah2 melainkan dari wakil2 Rakyatnja. Dibawah ini adalah sekelumit pertjakapan Redaksi Api Kartini dengan beberapa anggota wanita dari delegasi A-A yang menghadiri sidang Dewan Setekawahan Rakyat2 Asia-Afrika yang diadakan dari tanggal 10 sd 14 April 1961.

*

dih dan kedjam yang telah menimpa keluarga Nj. Marthe Mounie, dengan terbunuhnja Dr. Felix Roland Mounie liwat peratjunan oleh tangan kaum imperialis, baru 4 bulan saja sebelum Nj. Mounie datang ke Indonesia. Dr. Felix Mounie yang ketika itu mendjabat Ketua Partai Persatuan Penduduk dalam bulan Nopember tahun 1960 telah diratjuni dan meninggal dalam sebuah rumah sakit di Djenewa, sebagai perbuatan kedji kaum imperialis terhadap seorang pendjuang yang gigih untuk kemerdekaan nasional tanahairnja Kamerun. Dengan tjara yang meyer harukan tetapi penuh berisi semangat djuang, Nj. Mounie telah menjeritakan dalam brosur itu, bagai mana suaminya yang berasal dari petani miskin dengan melalui kesengsaraan dan pengorbanan besar men

jadi seorang tokoh gerakan kemerdekaan negerinja dan seorang dokter yang tjakap dan ditjinta oleh Rakyat.

*

Kata2 yang penuh semangat djuang seperti ditulis Nj. Mounie dalam brosur ini adalah demikian: "Kami mengetahui bahwa kemerdekaan itu tidak akan datang begitu saja, kita tidak akan dapat menjajapainja dengan buket2 bunga mawar, tetapi dengan pengorbanan2 yang besar, liadang2 dengan jiwa manusia. Kami mengetahui semua konsensensi dari berdjuaing ini. Mengapa pula kami akan mundur atau meningalkan medan perdjuaingan bila ada kawan2 yang jatuh terbunuh? Per



Utusan2 Indonesia dalam Sidang Desraa. Dari kiri: Njonja Fransisca Fanggalday, Njonja Utami Suryadarma dan Njonja Mr. Iwanah Prijono.

(Foto: James)

BANDUNG

*

duangan kami adalah benar dan adil, oleh karena itu ia disokong oleh semua negeri yang tjinta perdamaian, keadilan dan kemerdekaan. "Dan brosur ini Nj. Mounie mengakhiri dengan kata2 "Bahu-membahu dengan Rakyat Kamerun, saja meneruskan perjuangan, untuk kemenangan tjita2 suami saja, yang juga menjadi tjita2 saja sendiri, yaitu suatu Kamerun yang Merdeka dan Bersatu." Semangat dan tekad yang sama ini pula yang telah berkomandang diruangan sidang DESRAA di Bandung itu, yaitu untuk menjapai kemerdekaan bagi semua

negeri djadjaan melawan kolonialisme, neo kolonialisme.

Pertjakapan diadjudkan dengan beberapa anggota wanita delegasi lainnya. Kesempatan bertemu dimudahkan oleh adanya pertemuan ranah tamah dengan utusan2 wanita asing ini yang diadakan oleh DPP Gerwani. Walaupun sepetah dua patah kata, mereka ini telah menjatakan isi hati mereka sebagai berikut kepada wartawan Njonja.

Nj. Nguyen Thi Luu, utusan dari Republik Demokrasi Vietnam menganggap soal penting bahwa "DESRAA ambil keputusan untuk mem-

bentuk Sekai Wanita dalam Sekretariat DESRAA yang persiapannya antara lain harus dikekdjukan oleh Vietnam dan Indonesia disamping 4 negeri lainnya."

Nj. Kamari, seorang ahli hukum dari Srilangka melahirkan kegembiraannya berada dalam pertemuan Gerwani itu, dan menjatakan bahwa pertemuan lingkungan walaupun kecil itu menjerminkan hasrat kaum wanita berbagai negeri AA untuk bersatu dan berjuang bersama menuju tertjapainya tjita2nya.



Njonja Marthe Mounie dari Kamerun (Foto: James)



Utusan dari Republik Demokrasi Vietnam dengan tekun mendengarkan pidato dalam Sidang Desraa. (Foto: James)

NOI DONNE

(Mingguan wanita Itali)

NOI Donne atau Wanita Baru adalah madjalah wanita populer di Italia yang berpusat di Roma. Karangannya dalam NOI Donne yang memundukkan kegairahan kaum wanita Italia itu diselingi oleh pelbagai tulisan, karikatur, ilustrasi dan gambar2 berwarna bermatjam ragam yang kesemuanya memang mudah menarik para pembatja. Dan melihat hujungnya masalah2 yang dibitjarkan oleh madjalah tsb. yang tebalnya tidak kurang dari 48 halaman menunjukkan bahwa NOI Donne sungguh2 merupakan madjalah wanita yang luas.

Itjuti, mesindjahi, djuga matjam2 barangbaru yang biasanja dipertunjukkan di-toko2.

Format madjalah NOI Donne adalah 26½ x 35 cm, djadi tjukup besar dengan kulit muka yang berwarna dengan tjap kali memuat foto seorang aktris dari berbagai negeri.

Beberapa komite editorial diberbagai daerah di Italia membantunya.

Pada 8 Maret tahun 1944, walaupun banyak kesukaran2 dan bahaya yang dihadapi, NOI Donne diterbitkan 10.000 eksemplar dan distribusinya luas.

*

Pada halaman kulit 2 memuat program radio televisi. Pada halaman2 lanjutnya serba serbi wanita tentang potongan rambut baru, tumit sepatu model baru, payung berbentuk persegi yang sama motifnya dengan ajaal yang dipakainya, dsb. dsb. Menjusul 2 halaman tentang reportase kejadian2 yang hangat. Diteruskan dengan 2 & 3 halaman berita dari mana2 yang disertai gambar2. Aksi2 yang terjadi seperti aksi yang diikuti oleh 1000 wanita rumah tangga Italia menuntut pensiun. Ruangan surat2 bagi pembatja NOI Donne yang menantikan dan mempersoalkan kehidupan sehari2 masalah anak2, keluarga dsbnya. Berikutnya lagi diisi dengan ruang masalahkan disertai gambar2 berwarna yang megamb1 tempat tidak sedikit, ja seolah2 advertensi yang sangat menarik. Sudah itu terdapat 6 halaman khusus mengenai cerita dari suatu teater disertai gambar2. Setiap kali Novel dari penulis terkenal mendapatkan tempat dalam madjalah ini, diantaranya Nino Leporati, Pearl S. Buck dll. Beberapa halaman diisi dengan suntan artikel tentang ke-buian bagaimana mendidik anak2 di Italia. Pada halaman kulit 3 memuat tanja djawab antara sipernja dengan dokter mengenai kesehatan. Dalam halaman yang sama djuga memuat Anak2 Kita Sehat jaitu gambar anak2 dengan naman2 masing2 serta diterangkan umurnja. Dalam halaman2 disana sini terdapat advertensi2 terutama yang mendjadi kepentingan wanita misalnja sabun



*

Sudah pembebasan anggota2 dari komite editorial lainnya berkumpul dan selanjutnya dipilihlah komite editorial yang memusat dan tunggal. Pada tahun itu djuga NOI Donne terbit dengan bebas di Roma.

Tugasnya utama ialah menjarkan peranan wanita dalam perjuangan untuk membebaskan nasional, tetapi djuga berjuang untuk hak2 wanita.

Dalam tahun 1956 NOI Dorne formatnya dirobah. Demikian djuga ke-tjuali kini mendjadi lebih besar, halamannya tambah mendjadi 48 dan isinya sesuai dengan kebutuhan wanita.

Disamping itu NOI Dorne dengan gigihnja berjuang melawan penerbitan2 komik yang merusak moral. Sebagaimana diketahui di Italia djuga banyak madjalah2, buku2 yang memudja2 perang, merusak moral yang semua itu merupakan ratjutan yang berbahaya.

Kini NOI Donne adalah salahsatu madjalah yang besar di Italia, yang mempunyai oplah ber-ratus2 ribu, luas distribusinya. Kita utjapkan selamat pada segenap pakerdja NOI Donne yang merajakan ulangtahunnja yang ke-15 ialah sedjak penerbitannya yang legal.



SEBELUM Revolusi Agustus 1945

Rakyat Indonesia tak begitu banyak mengenal Laos, yaitu negara tetangga kita di Asia Tenggara. Setelah fasisme Jepang ditaklukkan, kemudian sesudah hantujanya benteng kolonialisme Perancis di Dien Bien Phu dalam tahun 1953, dan selanjutnya sesudah tahun 1954, yakni dengan adanya Perjanjian Jenewa yang memaksa kaum kolonial Perancis untuk mengakui Republik Demokrasi Vietnam, maka bersamaan dengan itu sama Kamboja dan begitupun Laos makin banyak dikenal oleh Rakyat terbanyak.

Dari uraian itu dapat diketahui, bahwa Laos adalah bekas jajahan Perancis, yang setelah Revolusi Agustus tersebut beralih menjadi Kerajaan. Luas tanahnya ialah 236.800 kilometer persegi, dengan penduduk sebanyak kurang lebih 2 juta. Vientiane, ibukota Laos yang letaknya ditepi sungai Mekong, mempunyai penduduk tidak lebih dari 236.800 kilometer persegi, dengan kota Vientiane tersebut dan Jakarta kurang lebih 2.500 kilometer

LAOS TETANGGA KITA

dengan Birma dan Republik Rakyat Tiongkok, disebelah Timur dengan Republik Demokrasi Vietnam dan Vietnam Selatan, disebelah Selatan dengan Kamboja dan disebelah Barat dengan Muangthai. Oleh sebab Laos tidak berbatasan dengan laut, maka dengan sendirinya ia tak bisa mengadakan hubungan melalui laut setjara langsung dengan Indonesia, yang sebaliknya memiliki banyak lautan dan pelabuhan.

Ketika Souvanna Phouma membentuk pemerintahan dan mempromosikan politik perdamaian dan kenetralan, kaum wanita Laos turut dalam demonstrasi dan turut menandatangani petisi yang menentang politik demikian itu.

Dalam perjuangan bersama Rakyat Laos, kaum wanita ambil bagian

Dilapangan ekonomi, dalam produksi pada umumnya kaum wanita bertetjorktanam sendiri untuk dapat menyediakan bahan makanan bagi tentera dan untuk membebaskan suami dan putranya supaya ambil bagian dalam operasi militer. Juga wanita ambil bagian dalam pengangkutan militer dan menerima tentera sebagai anakkuang mereka sendiri, mendjahit pakaian mereka, menulis surat kepada mereka, mengirim mereka makanan, dsb.

Perlawanan rahasia dibuka di hutan-hutan yang tipis di gunung supaya bisa memberi makanan kepada tentera dan kader apabila bersembunyi di gunung.

Dalam lapangan kebudayaan mereka mengadakan kursus PEB. Hal ini sangat menarik apabila diingat bahwa tingkat kebudayaan mereka tidak begitu tinggi dan segala sesuatu yang mereka dapat dari guru tentera mereka ajarkan kembali kepada Rakyat.

Mereka juga bertindak sebagai jururawat untuk menjabarkan ilmu kesehatan kepada Rakyat, bekerja sebagai bidan dan merawat anggota tentera yang luka. Juga banyak yang menggabungkan diri kepada tentera sebagai jururawat, yang lainnya menjadi gerila untuk menjamin keamanan ladang apabila kaum laki-laki berada di garis depan.

Achirnya mereka juga langsung mengangkat senjata melawan musuh selama serangan terhadap Vientiane oleh pengkhianat Phoumi dan sejumlah dari mereka itu gugur.

Menurut Konferensi Jenewa tahun 1954 dan Persetujuan Vientiane tahun 1957 hak kaum wanita dijamin menurut Konstitusi — termasuk hak pilih dan dipilih, dan lain-lain hak politik sama dengan kaum pria. Tetapi semendjak kilik Phoumi berkuasa hak itu di-injak. Maka itu kaum wanita Laos dengan sekuat tenaga menjokong pemerintahan Souvanna Phouma yang melindungi hak mereka.

Inilah sedikit gambaran perjuangan kaum wanita Laos untuk perdamaian, kenetralan, kerukunan nasional dan haknya sebagai kaum wanita. Perjuangan mereka itu juga memerlukan selakawan Njona sebagai tetangga Asia dan juga sebagai wanita.



Gerilja wanita Laos dengan anggota Tentera Pathet Lao sedang beristirahat waktu pertempuran yang membawa sukses dengan direbutnya Nuta Phukien.

atau sama dengan jarak Jakarta — Morotai (di Sea Sili Iukota Irian Barat), sedangkan jarak antara Vientiane dan Luang-Prabang (tempat kediaman Raja Laos) meliputi dengan jarak Jakarta — Tirebon.

Disebelah Utara, Laos berbatasan

yang aktif menurut kemampuan dan kemungkinan mereka. Pada waktu ini maupun dimasa yang lampau kaum wanita bertindak sebagai petundjuk jalan bagi tentera dan turut ambil bagian dalam merencanakan operasi dan memobilisasi Rakyat untuk menyediakan makanan bagi tentera.

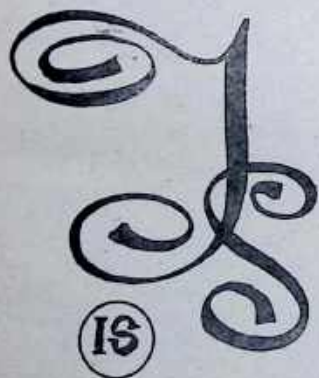
Monogram



Untuk mereka yang namanya bisa disingkat dengan DIN, RIN dan IS monogram seperti ini baik juga dipasang. (Kiriman: Mochamad Djaja, Surabaya).



*

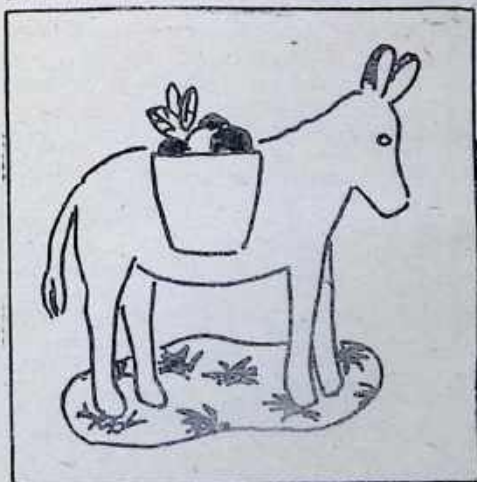
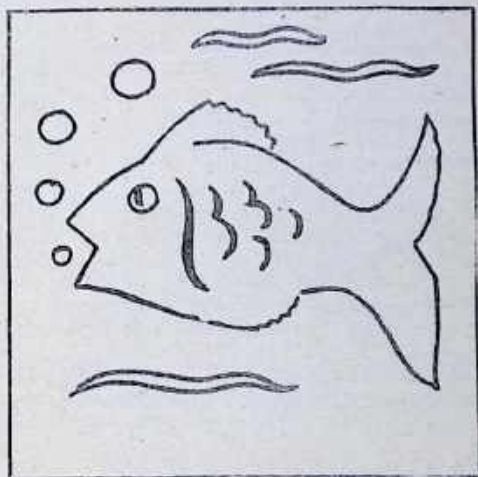
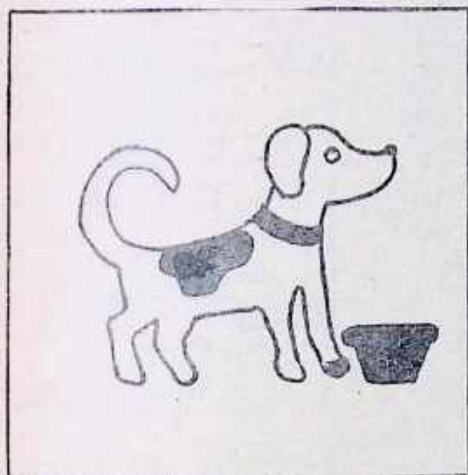
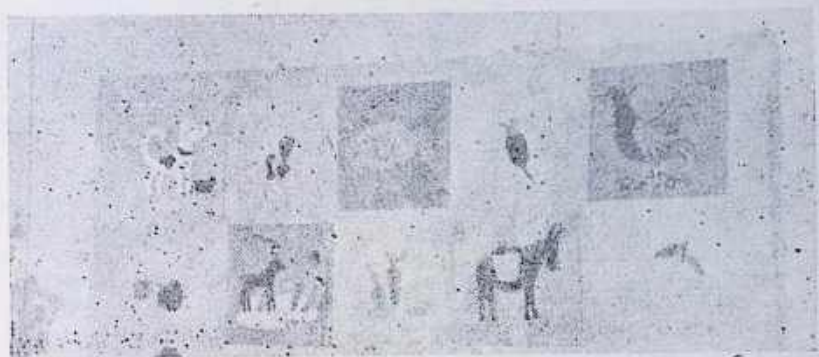


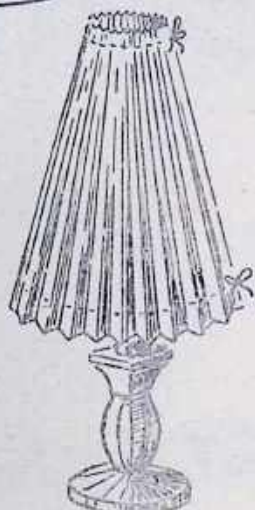
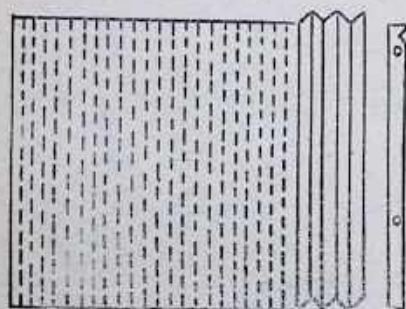
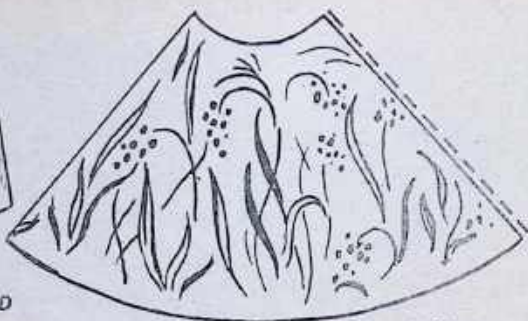
HIASAN DINDING



Hiasan dinding ini yang dimaksudkan untuk menggembarakan anak2 kita dapat dibuat dari babor, blatju, atau katun yang tebal. Gambar2 binatang disini telah diberikan dalam ukuran yang agak besar, agar djelas untuk lebih dibesarkan lagi menurut kehendak si pembuat.

Gambar2 yang digunakan bisa hanya gambar2 binatang, atau pun diseling dengan buah2an seperti pada foto yang tertera di halaman berikut. Binatang2 atau buah2an ini dibuat dari sisa2 kain yang polos, ber-kotak2 dan ber-titik2, yang dijahit atas babor atau blatju dengan tusuk in-cali atau tusuk zoom. Untuk menarik perhatian anak2 ketjil hendaknya diambil warna2 yang menjolok. Hiasan dinding ini bisa djuga digunakan para ibu untuk mengadjar anak bagaimana rupa seekor anjing, kuda, dll. dan pula dapat dipakai bahan untuk bertjeritera kepada si Bu-jung.





MEMBUAT SENDIRI KAP LAMPU



TAHUKAH NJONJA :

Bahwa jumlah buku diberbagai perpustakaan di Indonesia menurut catatan akhir tahun 1953 adalah sbh. :

1. Perpustakaan Negara 80.000 buku.
2. Perpustakaan Universitas GA MA 48.000 buku.
3. Perpustakaan Islam 20.000 buku.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri 14.500 buku.
5. Perpustakaan Sonobudoyo 14.000 buku.

Jumlah ini tidak terhitung buku2 yang tersedia didalam 15.000 tempat perpustakaan yang tersebar di Indonesia.

Bagaimana diluar negeri ?

1. Lenin Library di Soviet Uni yang didirikan pada tahun 1714 mempunyai 12.000.000 buku.
2. Library of Congress Amerika Serikat yang didirikan pada tahun 1800 mempunyai 10.000.000 buku.
3. Bibliothque Nationale di Paris yang didirikan pada tahun 1735 mempunyai 5.000.000 buku.
4. British Museum Library di London yang didirikan pada th. 1753 mempunyai 4.000.000 buku.

Untuk mengisi waktu terluang kita, dapat kiranya kita mengudji ketjakapan kita dalam membuat kap2 lampu seperti tertera pada gambar2 diatas.

Kap2 ini dapat kita buat dari karton atau kertas yang tebal. Tingginya kap lampu adalah menurut kehendak atau kebutuhan dan bisa diukur sendiri. Gambar2 kiranya sudah jelas menunjukkan bagaimana tjara membuatnya. Motif2 hinga diperoleh dengan menggambar diatas kertas kemudian dilekatkan diatas kertas tebal atau karton, atau dengan menggunakan sepotong kain yang dilapis dengan kain keras. Selandjutnja dengan bantuan kawat kap ini dipasang diatas kakinja, yang seringkali dapat kita beli pula tersendiri.

Taman Pendidikan anak²



Nj. Aminudin
Palembang.

Pertanyaan :

Saja mempunyai anak berumur 4 tahun. Sekarang ini saja lagi mengandung dan sebentar lagi anak saja akan mendapat adik. Bagaimana saja harus mendidiknya supaya ia tidak akan tjemburu pada adiknya, seperti telah saja lihat pada teman saja dan apa sebab anak suka begitue?

Djawaban :

Para ibu yang menghadapi kelahiran anak ke-2 umumnya memang mempunyai persoalan yang sama. Anak² yang baru pertama kalinya mendapat adik, suka merasa tjemburu, karena merasa diri dikesampingkan dan kurang mendapat perhatian lagi dari ibunya. Kalau tadinya ia dapat menikmati segenap kasih sayang dan perhatian ibunya, sesudah datang adik, ia merasakan bahwa perhatian dan kasih sayang ibu supaya tertuju pada adik.

Djadi dalam hal ini, dapat kami sarankan bahwa hendaknya njonja berusaha untuk sebanjak mungkin menghindari bahwa anak njonja nanti merasakan kurang diperhatikan. Sebaiknya sebelumnya njonja dan suami memberitakannya pada njonja tentang akan datangnya adik ketjil itu dan bahwa ia kelak harus membantu ibunya untuk mengasuh adik itu.

Bilamana adik sudah ada, hendaknya Njonja

djangan ragu² pula untuk memberi kepadanya kesempatan membantu njonja. Umpamanya, kalau adik dimandikan, bolehlah ia berdiri disamping dan ber-turut² memberi kepada njonja, sabun si-adik, lap atau handuk pengering adik, badju si-adik. Dan lain² tugas yang sangat ringan², tetapi yang bisa memberi perasaan kepadanya bahwa betul² ia menjadi pembantu ibunya dalam mengasuh adik. Ini adalah satu pengalaman.

Tetapi ada pula pengalaman lain, dimana sesungguhnya para ibu sendiri tambah menimbulkan dan menumbuhkan rasa tjemburu itu pada anak pertama. Umpamanya, andaikata ibu pergi dari rumah untuk bersalin, kemudian pulang dengan adik ketjil, anak yang sulung tentu gembira melihat ibunya pulang dan melontjat² dekat Ibu, ingin merangkul Ibu yang sedang gendong adik. Maka Ibu itu menjadi kuatir bahwa gerak yang „kasar“ dari anaknya yang sulung itu akan mengenai adiknya. Kegirangan anaknya yang sulung itu tidak disambut bahkan Ibu menegur-nja : Awas, jangan kasar², nanti kena adik. Maka seketika itu juga anak yang sulung itu bisa merasa sangat ketjewa dan timbullah sudah perasaan kurang enak terhadap adiknya, yang bisa menjadi bibit rasa tjemburu itu. Ini pengalaman lain.

Maka mudah²an kedua pengalaman ini bisa membantu njonja dalam menjiapkan anak njonja yang sulung dalam menantikan kedatangan adiknya.

LARANGLAH FILM KOMIK !

Dari Kuala Lumpur diberitakan bahwa djumlah kedjahatan anak² selama 2 tahun terakhir ini telah berlipatganda karena pengaruh kebudayaan Amerika Serikat.

Menurut surat²kabar Melayu pembesar pendjara Malaya baru² ini mengumumkan bahwa di tahun 1958 didapati 250 pendjahat anak² yang ditahan dan ditahun 1960 djumlah itu meningkat menjadi 500 pendjahat anak².

Umum di Malaya berpendapat bahwa sebab utama daripada kenaikan tsb. adalah karena pengaruh² kebudayaan Amerika Serikat dan „American way of Life“. Dilaporkan oleh pers Malaya bahwa Channan Singh, seorang anggota parlemen Malaya dari Front Sosialis Rakyat mengatakan dalam parlemen bahwa di Kuala Lumpur dan dikota² besar lainnya film² AS tentang kekerasan, banditisme, pembunuhan dan sex telah meratjuni jiwa angkatan muda Malaya. Dianjurkan supaya pemerintah Malaya melarang pemasukan film² tsb. ke Malaya.

Pers Malaya juga menyatakan bahwa meningkatnya pengangguran dan tiadanya pendidikan juga merupakan faktor² d'belakang kenaikan k djahatan anak² itu. Sampai ini hari tidaklah didapati satu sekolah SMP pun dengan pengantar bahasa Melayu diseluruh Federasi Malaya.

Inilah Njonja gambaran sedikit tentang keadaan anak² dinegeri. Semenanjung Melayu di mana kebudayaan Yankee masih dengat leluasa meratjuni angkatan mudanya.

Karena Mutu Gizi kurang

5 Djuta Anak Indonesia dikuatirkan akan mati.

DJIKA keadaan di Indonesia seperti sekarang ini tidak bertambah baik dalam tempo 10 tahun yang akan datang ini maka 5 djuta kanak2 dibawah umur 1 tahun diduga akan meninggal dunia karena mutu gizi tidak tjukup. Demikian keterangan dinas Penerangan PBB di Djakarta kepada "ANTARA" menjelang Hari Kanak2 Internasional.

Hasil penjelidikan dikota Djakarta menunjukkan bahwa separoh dari djumlah para ibu tidak mampu lagi menyusui anaknya sesudah si anak berumur 5 bulan. Demikian menurut studi sementara mengenai keperluan2 kanak2 sedunia yang baru sadja selesai disusun oleh PBB, yang antara lain didasarkan atas laporan dari pemerintah Indonesia.

Seperti djuga di India, yang di Indonesia dianggap sebagai keperluan2 yang paling mendesak ber-turut2 ialah: Gizi, kesehatan, pengadjaran dan kesedjahteraan sosial.

*

Nasib kanak2 di beberapa negeri tetangga.

Di India gizi dan kesehatan merupakan masalah2 yang paling mendesak, tapi djuga soal2 pengadjaran dan sosial gawat pula. Hanya 60% dari djumlah anak dari golongan umur 6—11 tahun dan 23% dalam golongan umur 11—14 tahun yang bersekolah. Di India terdapat bottleneck yang sulit, yaitu kurangnya guru sekolah, terutama guru2 wanita yang beridjazah untuk mengadjar disekolah2 desa bagi anak2 perempuan.

*

Di Filipina soal pengadjaran dinjatakan sebagai masalah yang perlu diutamakan. Dari tiap 100 anak yang diterima dikelas I sekolah rendah, hanya 40 yang tamat kelas 4, dan hanya 10 yang tamat sekolah menengah. Bahwa dikalangan kanak2 Filipina terdapat angka kematian yang tinggi. Masalah kerja-kanak2 sejara langsung bertalian dengan kelemahan sistim persekolahan.

*

Di Muang Thai, kesehatan, gizi, pendidikan dan soal2 kesedjahteraan dengan eratnja bertalian satu sama lain dan "tidak mungkin menentukan mana yang harus diutamakan antara bidang2 ini."

Di Vietnam Selatan: Kemiskinan meluas, rusaknya struktur2 keluarga dan sosial; banjak kanak2 dan anak piatu yang ditinggalkan orangtua dan tjat/ad.

*

AMERIKA Latin: Lembaga Kanak2 Antar-Amerika di Montevideo, Uruguay, yang menjampaikan laporan kepada UNICEF menandakan masalah anak2 terantar. Di-bagian2 tertentu Amerika Latin 65 sampai 68% dari djumlah kanak2 dilahirkannja diluar perkawinan. Anak2 malang ini biasanya ditinggalkan oleh ajahnja, dan karena mereka tidak terdaftar pada pihak yang berwajib maka mereka tidak berhak mendapat pertolongan dari program2 kesehatan & kesedjahteraan sosial, tidak bersekolah. Exploitasi kerja-kanak2, pelanggaran kanak2, pemadatan kanak2.

*

BERKENAAN dengan anjalemen badan PBB tsb, maka di Indonesia ini perlu diadakan tindakan2 segera untuk menjegah ber-lurutnja kemerosotan gizi yang mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan anak2 kita. Dapur2-ausu (melk-keuken) yang memberi bantuan susu baji kepada anak2 dibawah umur 1 tahun yang memerlukan perlu kiranya diperluas tidak sadja di-kota2 besar sadja, tetapi sampai ke pelosok2 yang se-kecil2nja pun. Disamping itu perlu kiranya taraf penghidupan rakjat dipertinggi, daja-beli Rakjat diperbesar.

Dalam mempertinggi daja-beli Rakjat kiranya selain misahnja upah2 rill kaum buruh dan pegawai negeri dinaikkan djuga perlu adanya distribusi keperluan sehari2 yang teratur dengan djalan menjehatkan aparatur distribusi dan membersihkannya dari anasir2 korup dan mengikutsertakan Rakjat banjak dalam mengawasi pelaksanaan distribusi itu. Dan untuk kaum tani yang merupakan golongan yang terbesar perlu kiranya ditinggikan taraf hidupnya dengan djalan mendirikan koperasi2 yang menjjamin perbaikan usaha dan kehidupan kaum tani.

Hanya dengan djalan ini dengan disertai penerangan2 kesehatan gizi yang meluas sampai ke pelosok2 kehan-tjuran generasi2 yang akan datang bisa ditjegah.

*

WISMA E. YUNARA

- ✧ membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- ✧ menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

PENGUMUMAN

Untuk bulan April dan Mei 1961 API KARTINI terbit double setebal 36 halaman dengan Harga Rp. 7,50 satu contoh.

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembaca maafkan.

*

Untuk menerbitkan djalanja administrasi, diharap para langganan mentampatkan nang langganannya pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta
Kotakpos 2522

SOKONGLAH KORBAN MERAPI!

CORNELL
UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*